



**TUGAS AKHIR - KI141502**

# **RANCANG BANGUN SISTEM VIRTUALISASI SENSOR UNTUK MANAJEMEN SENSOR TERSEBAR BERBASIS KOMPUTASI AWAN**

**HADRIAN BAYANULHAQ SIREGAR**  
**NRP 5112100145**

**Dosen Pembimbing I**  
**Waskhito Wibisono, S.Kom., M.Eng., Ph.D**

**Dosen Pembimbing II**  
**Royyana Muslim Ijtihadie, S.Kom., M.Kom., Ph.D**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA**  
**Fakultas Teknologi Informasi**  
**Institut Teknologi Sepuluh Nopember**  
**Surabaya 2016**



**TUGAS AKHIR - KI141502**

# **RANCANG BANGUN SISTEM VIRTUALISASI SENSOR UNTUK MANAJEMEN SENSOR TERSEBAR BERBASIS KOMPUTASI AWAN**

**HADRIAN BAYANULHAQ SIREGAR**  
**NRP 5112100145**

**Dosen Pembimbing I**  
**Waskhito Wibisono, S.Kom., M.Eng., Ph.D**

**Dosen Pembimbing II**  
**Royyana Muslim Ijtihadie, S.Kom., M.Kom., Ph.D**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA**  
**Fakultas Teknologi Informasi**  
**Institut Teknologi Sepuluh Nopember**  
**Surabaya 2016**

***[Halaman ini sengaja dikosongkan]***



**UNDERGRADUATE THESES - KI1502**

# **CLOUD BASED SENSOR VIRTUALIZATION SYSTEM FOR WIRELESS SENSOR MANAGEMENT**

**HADRIAN BAYANULHAQ SIREGAR**  
**NRP 5112100145**

**Supervisor I**  
**Waskhito Wibisono, S.Kom., M.Eng., Ph.D**

**Supervisor II**  
**Royyana Muslim Ijtihadie, S.Kom., M.Kom., Ph.D**

**DEPARTMENT OF INFORMATICS**  
**FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY**  
**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**  
**SURABAYA 2015**

***[Halaman ini sengaja dikosongkan]***

## **LEMBAR PENGESAHAN**

### **RANCANG BANGUN SISTEM VIRTUALISASI SENSOR UNTUK MANAJEMEN SENSOR TERSEBAR BERBASIS KOMPUTASI AWAN**

#### **TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer  
pada  
Bidang Studi Komputasi Berbasis Jaringan  
Program Studi S-1 Jurusan Teknik Informatika  
Fakultas Teknologi Informasi  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh

**HADRIAN BAYANULHAQ SIREGAR**  
**NRP : 5112 100 145**

Disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir:

1. Waskhito Wibisono, S.Kom., M.Kom., .....  
Ph.D. (Pembimbing 1)  
NIP:
2. Royyana Muslim Ijtihadie, S.Kom., .....  
M.Kom., Ph.D. (Pembimbing 2)  
NIP:

**SURABAYA**  
**JUNI, 2016**

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

# **RANCANG BANGUN SISTEM VIRTUALISASI SENSOR UNTUK MANAJEMEN SENSOR TERSEBAR BERBASIS KOMPUTASI AWAN**

**Nama Mahasiswa** : HADRIAN BAYANULHAQ SIREGAR  
**NRP** : 5112100145  
**Jurusan** : Teknik Informatika FTIF-ITS  
**Dosen Pembimbing 1** : Waskhito Wibisono, S.Kom., M.Eng.,  
Ph.D.  
**Dosen Pembimbing 2** : Royyana Muslim Ijtihadie, S.Kom.,  
M.Kom., Ph.D.

## ***Abstrak***

*Sensor merupakan sebuah objek yang berfungsi untuk mendeteksi kejadian ataupun perubahan pada lingkungan sensor tersebut. Saat ini, keberadaan sensor telah memungkinkan komputasi yang bersifat ubiquitous, yang artinya proses komputasi dapat terjadi dimana saja dengan memanfaatkan sensor tersebar. Untuk mengelola dan memantau sensor sensor yang tersebar tersebut, di butuhkan suatu sistem untuk mengelola, mengawasi, mengolah dan menganalisa data dari sensor tersebar tersebut. Sistem tersebut harus bisa di gunakan dari berbagai perangkat komputer dan darimana saja. Salah satu cara untuk menyediakan layanan sistem manajemen sensor tersebar adalah dengan melakukan virtualisasi data sensor tersebar. Dengan virtualisasi data sensor tersebar, pengguna dapat melihat dan mengawasi data data sensor mereka dari sebuah layanan aplikasi berbasis web. Untuk menyediakan layanan aplikasi web tersebut, salah satu cara yang dapat menghemat dan memudahkan penyedia tanpa harus mengelola perangkat keras dan jaringan sendiri adalah dengan memanfaatkan teknologi komputasi awan.*

*Komputasi awan memungkinkan penyediaan layanan yang bisa di akses darimana saja dan kapan saja selama memiliki akses internet. Dengan memanfaatkan infrastruktur komputasi awan yang ada, layanan dapat disediakan dengan availability*



*yang tinggi, dan dapat mengakomodasi bertumbuhnya jumlah pengguna dengan cara menambahkan sumber daya komputasi sesuai dengan kebutuhan.*

*Dengan layanan manajemen sensor tersebar ini, pengguna dapat mendaftarkan, mengelola, mengawasi, dan menganalisa data sensor yang mereka miliki dari perangkat komputer dimana saja, dan kapan saja selama memiliki koneksi internet.*

*Data dari sensor yang terdaftar yang berupa hasil bacaan dari sensor tersebut yang di bungkus dalam format JSON dikirimkan ke server melalui HTTP POST. Kemudian server akan mengolah dan menyimpan data ke sebuah database. Data sensor yang terdapat pada database ini ditampilkan pada antarmuka aplikasi web. Pada aplikasi web ini, pengguna dapat melakukan pengawasan dan analisa data sensor yang mereka miliki.*

*Berdasarkan hasil uji coba rancang bangun sistem tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen sensor tersebar ini mampu menyediakan layanan pengawasan, pengolahan, dan analisa data sensor. Serta sistem mampu mengakomodasi traffic sebanyak 250 sensor sekaligus dalam satu detik tanpa ada transaksi yang gagal dengan rata rata waktu respon 6.37 detik per transaksi.*

***Kata kunci: Virtualisasi Sensor, Pengawasan dan Pengelolaan Data Sensor, Komputasi Awan***

## **SENSOR VIRTUALIZATION FOR CLOUD BASED SENSOR MANAGEMENT SYSTEM**

**Student's Name** : HADRIAN BAYANULHAQ SIREGAR  
**Student's ID** : 5112100145  
**Department** : Teknik Informatika FTIF-ITS  
**First Advisor** : Waskhito Wibisono, S.Kom., M.Eng.,  
Ph.D.  
**Second Advisor** : Royyana Muslim Ijtihadie, S.Kom.,  
M.Kom., Ph.D.

### ***Abstract***

*Sensor is an object whose function is to detect an event or change in it's environment. Nowadays, sensors enabled ubiquitous computing, which means that computing can occure everywhere by leveraging distributed sensors. To manage and monitor those distributed sensors, a system whose function is to manage, monitor, process and analyze from those sensor is needed. The system has to be accessable from any location and at any time. On of the ways to provide that kind of service is by virtualizing the sensor data. By virtualizing the sensor, data from the sensor can be showed to user from a web application so that the user can manage and monitor the sensor's data from that web application. One of the ways to provide such service without the hassle of managing hardware and network is to leverage the capability of cloud computing.*

*Cloud computing allows the service to be provided in such way, so that it can be accessed from anywhere and anytime as long as the users have an internet connection. By leveraging cloud computing ability, the service can be provided with high availability and can accomodate the growing number of users and traffic by adding more computing resource on the fly as needed.*

*With this distributed sensor management service, users can register, manage, monitor, and analyze their sensor's data*

*from anywhere and anytime, as long as the user have an internet connection.*

*Sensor reading from the registered sensor will be packed as JSON and sent into the server by HTTP POST method. Then the server will store the data in a database. Sensor's data in the database will be displayed to users via a web application. With this web application, the user can monitor and analyze their sensor data.*

*Based on the test that have been conducted, it is concluded that the distributed sensor management system can provide sensor data monitoring, managing, and analyzing service. Also, the system can accomodate 250 concurrent sensors in a second without any failed transaction with average response time of 6.37 second per transaction.*

***Keyword: Sensor Virtualization, Sensor Data Management and Monitoring, Cloud Computing***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“RANCANG BANGUN SISTEM VIRTUALISASI SENSOR UNTUK MANAJEMEN SENSOR TERSEBAR BERBASIS KOMPUTASI AWAN”**.

Pengerjaan Tugas Akhir ini merupakan salah satu dari sekian banyak kesempatan yang saya dapatkan, untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman berharga selama saya berada di kampus Teknik Informatika ITS ini.

Selesainya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.
2. Ibu, Ibu, Ibu, Ayah dan Adik yang selalu memberikan do'a, dukungan, serta motivasi, sehingga penulis selalu termotivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Bapak Waskhito Wibisono, S.Kom., M.Eng., Ph.D selaku pembimbing I yang selalu menyemangati dan memotivasi dengan ilmu-ilmu yang diluar dugaan saya.
4. Bapak Royyana Muslim Ijtihadie, S.Kom., M.Kom., Ph.D selaku pembimbing II yang telah mengoreksi buku ini dengan cermat dan memberikan *insight* dan saran seputar komputasi awan.
5. Bapak, Ibu dosen Jurusan Teknik Informatika ITS yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan yang tak ternilai harganya bagi penulis.
6. Teman – Teman Datangaja.com yang telah mengisi waktu-waktu penulis dengan tantangan, pengalaman, dan

kesempatan bergabung dan merasakan atmosfer menantang dalam sebuah *startup*.

7. Teman – teman angkatan 2012, tanpa mereka, saya tidak akan merasakan apa itu yang dinamakan “Angkatan”.
8. Teman – teman Laboratorium Dasar Terapan Komputasi, yang telah mengajari saya banyak sekali hal secara tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kekurangan. Sehingga dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan ke depannya.

Surabaya, Mei 2016

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<i>Abstrak.....</i>	<i>2</i>
<i>Abstract.....</i>	<i>4</i>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>6</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>8</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>12</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>16</b>
1.1 Latar Belakang .....	16
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan.....	3
1.5 Tujuan.....	3
1.6 Metodologi.....	3
1.7 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Mikrokontroler Arduino Uno .....	8
2.2. Komputasi Awan.....	9
2.3. Visualisasi Data.....	12
2.4. Multitenancy .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5. Javascript Object Notation (JSON) .....	13
2.6. PHP.....	14
2.7. CodeIgniter .....	15
2.8. MySQL .....	16
2.9. Web Service .....	16
<b>BAB III PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK.....</b>	<b>18</b>

3.1.	Deskripsi Umum Sistem .....	18
3.2.	Arsitektur Umum Sistem .....	19
3.3.	Arsitektur Jaringan Sistem .....	21
3.4.	Perancangan Diagram Kasus Penggunaan .....	23
3.5.	Perancangan Basis Data.....	25
3.5.1.	Tabel Sensor .....	25
3.5.2.	Tabel <i>sensor_data</i> .....	26
3.5.3.	Tabel <i>users</i> .....	26
3.5.4.	Tabel <i>sensor_collab</i> .....	27
3.5.5.	Tabel <i>sensor_collab_data</i> .....	28
3.5.6.	Tabel <i>sensor_rules</i> .....	28
3.6.	Perancangan <i>Web Service</i> .....	29
3.7.	Perancangan Antarmuka Sistem.....	29
<b>BAB IV IMPLEMENTASI.....</b>		<b>36</b>
4.1.	Lingkungan Implementasi.....	36
4.1.1.	Lingkungan Implementasi Perangkat Keras .....	36
4.1.2.	Lingkungan Implementasi Perangkat Keras .....	36
4.2.	Implementasi Perangkat Lunak .....	37
4.2.1.	Implementasi <i>Sensor-Centric Layer</i> .....	37
4.2.2.	Implementasi <i>Middleware Layer</i> .....	40
4.2.3.	Implementasi <i>Client-Centric Layer</i> .....	46
4.3.	Implementasi Arsitektur Jaringan Perangkat Lunak...47	
4.3.1.	Implementasi Arsitektur Jaringan dan Lingkungan <i>HTTP Server</i> dan <i>HTTP Load Balancer</i> .....	47
4.3.2.	Implementasi Arsitektur dan Lingkungan <i>Database Server</i> dan <i>Database Load Balancer</i> .....	50

4.4.	Implementasi Antarmuka Perangkat Lunak .....	52
<b>BAB V UJI COBA DAN EVALUASI .....</b>		<b>59</b>
5.1.	Lingkungan Uji Coba .....	60
5.2.	Skenario Uji Coba .....	62
5.2.1.	Uji Coba Fungsionalitas .....	62
5.2.2.	Uji Coba Performa .....	78
5.3.	Evaluasi Hasil Uji Coba.....	81
5.3.1.	Evaluasi Hasil Uji Coba <i>Request Data</i> .....	81
5.3.2.	Evaluasi Hasil Uji Coba Pengiriman Data Sensor .....	83
5.3.3.	Evaluasi Hasil Uji Coba Pengiriman Data Kolaborasi Sensor	85
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>88</b>
6.1	Kesimpulan .....	88
6.2	Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>90</b>



***[Halaman ini sengaja dikosongkan]***

## **DAFTAR GAMBAR**

***[Halaman ini sengaja dikosongkan]***

## **DAFTAR TABEL**

***[Halaman ini sengaja dikosongkan]***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Aplikasi dari sensor tersebar telah digunakan di banyak bidang penting seperti pengawasan lingkungan, pengawasan infrastruktur penting, pertanian, bahkan di bidang militer. Namun karena keterbatasan *memory*, komunikasi, komputasi, dan skalabilitas pada sensor tersebar, dibutuhkan metode yang efisien untuk mengelola data dari sensor. Manajemen sensor ini membutuhkan infrastruktur dengan kemampuan komputasi yang besar dan *scalable* untuk mengelola, menyimpan, dan melakukan analisa pada data data tersebut. Teknologi komputasi awan dapat menjadi solusi yang menjanjikan untuk masalah ini. Komputasi awan dapat menyediakan sumber daya komputasi, penyimpanan, dan layanan perangkat lunak secara fleksibel, dan dengan biaya yang relatif murah.

Komputasi awan (*cloud computing*) adalah sebuah sistem yang memungkinkan akses kepada sekumpulan sumber daya komputasi yang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan pengguna dan bisa dengan cepat disediakan tanpa banyak pengaturan dan campur tangan penyedia. Sumber daya tersebut bisa berupa jaringan, *server*, penyimpanan (*storage*), aplikasi, dan layanan (*services*). [1]

Dengan teknologi komputasi awan ini, dapat dibangun sebuah sistem manajemen sensor dengan metode virtualisasi sensor. Virtualisasi sensor yang dimaksud adalah

representasi data data hasil bacaan dari sensor fisik yang akan di tampilkan ke pengguna lewat HTTP . Representasi data tersebut berupa sebuah sensor virtual, dengan data data yang di dapatkan dari sensor sensor fisik yang tergabung di dalam suatu kumpulan sensor yang sebelumnya sudah di daftarkan oleh pemiliknya. Hasil akhir dari aplikasi ini berupa sebuah sistem yang dapat melakukan virtualisasi sensor, dan menyediakan beberapa layanan seperti *monitoring* dan visualisasi data hasil sensor. Infrastruktur atau sistem ini disebut sebagai *sensor cloud*.

Istilah Sensor-Cloud sendiri sebenarnya masih baru. Menurut IntelliSys, Sensor-Cloud sendiri dapat didefinisikan sebagai sebuah infrastruktur yang memungkinkan komputasi yang *pervasive* dengan menggunakan sensor sensor sebagai *interface* antara dunia nyata dan dunia maya, dengan menggunakan data data sebagai *backbone* dan internet sebagai media komunikasi nya. [2, 3]. MicroStrain juga mendefenisikan Sensor-Cloud sebagai sebuah tempat penyimpanan data sensor yang unik, visualisasi, dan pengelolaan secara *remote* yang memanfaatkan kekuatan dari teknologi komputasi awan untuk menyediakan skalabilitas, visualisasi, dan analisis yang bisa di atur oleh pengguna nya. [1]

Sebuah infrastruktur Sensor-Cloud mengumpulkan dan memproses informasi dari beberapa sensor tersebar. Ini memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi, dan berkolaborasi menggunakan aplikasi dengan basis komputasi awan. Dengan kata lain, Sensor-Cloud memungkinkan pengguna untuk mengumpulkan, mengakses, memproses, memvisualisasi, menganalisa,

menyimpan, membagi, dan mencari data dalam jumlah yang besar dengan memanfaatkan teknologi komputasi awan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengumpulkan data dari sensor fisik untuk ditampilkan pada sensor virtual
2. Bagaimana cara pemilihan data yang akan ditampilkan pada sensor virtual
3. Bagaimana cara mendesain arsitektur sistem yang baik
4. Bagaimana cara membuat abstraksi data dari kolaborasi antar sensor

## **1.3 Batasan Masalah**

Permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini memiliki beberapa batasan antara lain:

1. Interaksi dengan pengguna berbasis *web*.
2. Pemilik sensor harus mengikuti protocol yang disediakan oleh sistem ini agar data dari sensor nya bisa di simpan dan di tampilkan pada aplikasi ini
3. Sistem dibangun dengan Bahasa PHP, dengan *web framework* Codeigniter dan menggunakan MySQL sebagai basis data
4. Sistem dibangun dengan model *Software as a Service* dengan memanfaatkan layanan infrastruktur komputasi awan yang sudah ada.
4. Uji coba akan dilakukan dengan mikrokontroler Arduino yang akan di *install* beberapa sensor.
5. Uji coba performa aplikasi akan dilakukan dengan mikrokontroler Arduino Uno, dan program Python yang akan mensimulasikan beberapa sensor.



## 1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini antara lain :

1. Membuat sistem yang dapat melakukan manajemen sensor berbasis komputasi awan.
2. Melakukan virtualisasi sensor.
3. Menyediakan layanan berupa visualisasi data, kolaborasi, dan data feed kepada pengguna yang dapat diaplikasikan sebagai pengawasan / *monitoring*.
4. Menyediakan layanan yang bersifat *multitenant*.

## 1.5 Tujuan

Manfaat dari pembuatan tugas akhir ini, antara lain:

1. Mempermudah dalam manajemen sensor tersebar.
2. Memanfaatkan teknologi komputasi awan untuk membangun sistem yang fleksibel dan *scalable*.

## 1.6 Metodologi

### 1. Penyusunan proposal tugas akhir

Proposal tugas akhir ini berisi tentang deskripsi pendahuluan dari tugas akhir yang akan dibuat. Pendahuluan pada proposal tugas akhir ini terdiri dari latar belakang diajukannya usulan tugas akhir, rumusan masalah yang diangkat, batasan masalah untuk tugas akhir, tujuan dari pembuatan tugas akhir, dan manfaat hasil dari pembuatan tugas akhir. Selain itu dijelaskan pula tinjauan pustaka yang digunakan sebagai referensi pendukung implementasi tugas akhir. Pada proposal ini juga terdapat perencanaan jadwal pengerjaan tugas akhir.

## 2. Studi literatur

Pada studi literatur ini, akan dipelajari sejumlah referensi yang diperlukan dalam implementasi sistem, yaitu mengenai mikrokontroler arduino, bahasa pemrograman PHP, kerangka kerja *web* Codeigniter, JSON, dan MySQL

## 3. Analisis dan desain perangkat lunak

Tahap ini meliputi perancangan sitem berdasarkan studi literature dan pembelajaran konsep teknologi dari perangkat lunak yang ada. Langkah-langkah yang dikerjakan juga didefinisikan pada tahap ini. Pada tahapan ini dibuat prototype sistem, yang merupakan rancangan dasar dari sistem yang akan dibuat. Serta dilakukan desain suatu sistem dan desain proses-proses yang ada.

## 4. Implementasi perangkat lunak

Implementasi merupakan tahap membangun rancangan program yang telah dibuat. Pada tahapan ini merealisasikan apa yang terdapat pada tahapan sebelumnya, sehingga menjadi sebuah program yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

## 5. Pengujian dan evaluasi

Pada tahapan ini dilakukan uji coba pada alat yang telah dirancang. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengevaluasi tingkat akurasi dari alat tersebut serta mencari masalah yang mungkin timbul dan mengadakan perbaikan jika terdapat kesalahan.

## 6. Penyusunan Buku Tugas Akhir

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan yang menjelaskan dasar teori dan metode yang digunakan dalam tugas akhir ini serta hasil dari implementasi aplikasi perangkat lunak yang telah dibuat

## **1.7 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir**

Buku Tugas Akhir ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari pengerjaan Tugas Akhir ini. Selain itu, diharapkan dapat berguna untuk pembaca yang tertarik untuk melakukan pengembangan lebih lanjut. Secara garis besar, buku Tugas Akhir terdiri atas beberapa bagian seperti berikut ini:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab yang berisi latar belakang, tujuan, dan manfaat dari pembuatan Tugas Akhir. Selain itu permasalahan, batasan masalah, metodologi yang digunakan, dan sistematika penulisan juga merupakan bagian dari bab ini.

### **Bab II Dasar Teori**

Bab ini berisi penjelasan secara detail mengenai dasar-dasar penunjang dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung pembuatan Tugas Akhir ini.

### **Bab III Perancangan Perangkat Lunak**

Bab ini berisi implementasi dari perancangan perangkat lunak yang telah dibuat pada bab sebelumnya. Implementasi berupa *pseudocode* dari fungsi utama dan *screenshot* perangkat lunak.

### **Bab IV Implementasi**

Bab ini membahas implementasi dari desain yang telah dibuat pada bab sebelumnya. Penjelasan berupa code yang digunakan untuk proses implementasi.

### **Bab V Uji Coba Dan Evaluasi**

Bab ini menjelaskan kemampuan perangkat lunak dengan melakukan pengujian kebenaran dan pengujian kinerja dari sistem yang telah dibuat.

## **Bab VI    Kesimpulan Dan Saran**

Bab ini merupakan bab terakhir yang menyampaikan kesimpulan dari hasil uji coba yang dilakukan dan saran untuk pengembangan perangkat lunak ke depannya.

***[Halaman ini sengaja dikosongkan]***

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan rancangan alat yang diajukan pada pengimplementasian program. Penjelasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap alat yang dirancang dan berguna sebagai penunjang dalam pengembangan perangkat lunak.

#### **2.1. Mikrokontroler Arduino Uno**

Mikrokontroler Arduino Uno [4] merupakan sebuah kit elektronik yang bersifat *open source*. Mikrokontroller Arduino ini menggunakan chip mikrokontroler AVR dari perusahaan Atmel. Mikrokontroler itu sendiri adalah sebuah *chip* yang bisa di program menggunakan perangkat komputer. Mikrokontroler ada pada perangkat elektronik yang kita pakai sehari-hari, misalnya pada AC, TV, pemutar DVD, dll. Mikrokontroler juga dipakai untuk mengendalikan robot.

Arduino Uno merupakan jenis dari mikrokontroler Arduino yang paling banyak digunakan, terutama untuk pemula yang masih ingin melakukan eksplorasi pada mikrokontroler. Versi terakhir Arduino Uno adalah R3, dengan ATMEGA328 sebagai mikrokontroler nya. Arduino Uno memiliki 14 pin I/O digital dan 6 pin I/O analog .



## 2.2. Komputasi Awan

Komputasi awan [5] adalah sebuah gabungan dari dua teknologi, yaitu teknologi komputasi, dan pengembangan berbasis internet (awan). “Awan” merupakan metafora dari internet, seperti yang sering digambarkan pada diagram jaringan komputer. Awan dalam diagram jaringan komputer merepresentasikan infrastruktur kompleks yang disembunyikannya.

Teknologi komputasi awan merupakan sebuah teknologi yang menggunakan internet sebagai pusat *server* untuk mengelola data dan juga aplikasi pengguna. Teknologi ini mengizinkan pada pengguna untuk menjalankan program tanpa instalasi dan mengizinkan pengguna untuk mengakses data mereka melalui komputer dimana saja, selama mempunyai akses internet.

Beberapa karakteristik utama dari komputasi awan adalah:

- *On-demand self-service*. Seorang pengguna dapat mengatur kemampuan komputasi dari sebuah sistem, misalnya

penyimpanan, secara otomatis sesuai dengan kebutuhan tanpa interaksi manusia.

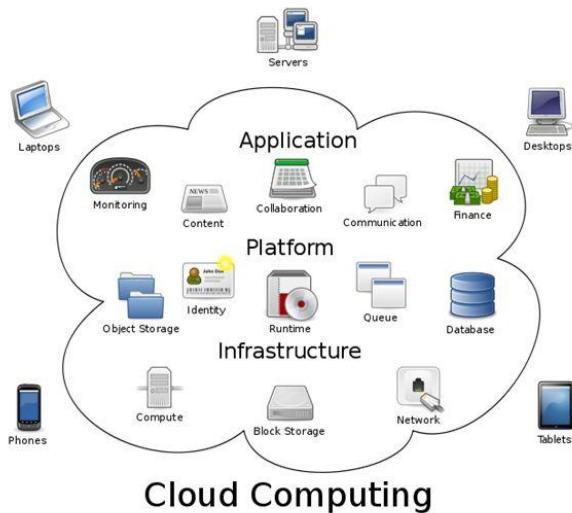
- *Broad network access*. Bisa di akses dimana saja, dan dari perangkat apa saja selama mempunyai akses internet
- *Resource pooling*. Sumber daya komputasi yang disediakan oleh penyedia layanan di *pool* untuk melayani pengguna pengguna yang ada. Contoh dari sumber daya tersebut adalah sumber daya penyimpanan, pemrosesan, memori, dan *bandwidth* jaringan.
- *Rapid Elasticity*. Kemampuan dari sistem yang disediakan bisa dengan cepat diatur sesuai dengan kebutuhan.
- *Measured Service*. Sistem komputasi awan mengendalikan dan mengoptimasi sumber daya dengan menggunakan pengukuran secara otomatis. Penggunaan sumber daya bisa diawasi, di kendalikan, dan di laporkan untuk menyediakan transparansi kepada kedua pihak, baik pengguna maupun penyedia. [14]

Beberapa model layanan pada komputasi awan adalah :

- *Software as a Service (SaaS)*. Layanan yang disediakan kepada pengguna berupa aplikasi yang berjalan di atas sebuah infrastruktur komputasi awan. Layanan aplikasi yang disediakan bisa di akses dari berbagai perangkat, seperti *web browser*, maupun antar muka *desktop*. Pengguna layanan tidak mengelola dan mengatur infrastruktur dan sumber daya seperti jaringan, *server*, sistem operasi, penyimpanan dimana aplikasi berjalan.
- *Platform as a Service (PaaS)*. Layanan yang disediakan kepada pengguna berupa *deploy* aplikasi yang dibuat atau di dapatkan oleh pengguna. Pengguna tidak mengelola dan mengatur sumber daya infrastruktur komputasi awan seperti jaringan, *server*, sistem operasi, maupun penyimpanan, tetapi memiliki kontrol penuh atas aplikasi yang dijalankan nya di atas infrastruktur komputasi awan.



*Infrastructure as a Service (IaaS)*. Layanan yang disediakan pada pengguna adalah kemampuan pengguna untuk mengatur dan menetapkan sumber daya pemrosesan, penyimpanan, jaringan, and sumber daya komputasi lainnya dimana pengguna dapat menjalankan aplikasi nya diatas infrastruktur tersebut. [14]



**Gambar 2. 1 Komputasi Awan [5]**

### 2.3. Visualisasi Data

Visualisasi data [5] merupakan sebuah komunikasi visual modern yang digunakan oleh banyak bidang ilmu. Visualisasi data tidak berada di bawah bidang manapun, melainkan interpretasi di antara banyak bidang. Visualisasi data mengikutkan pembuatan dan kajian dari representasi visual data, yang artinya meruakan suatu “informasi yang telah di abstraksikan dalam bentuk skematis, termasuk atribut atau variabel dari unit informasi”.

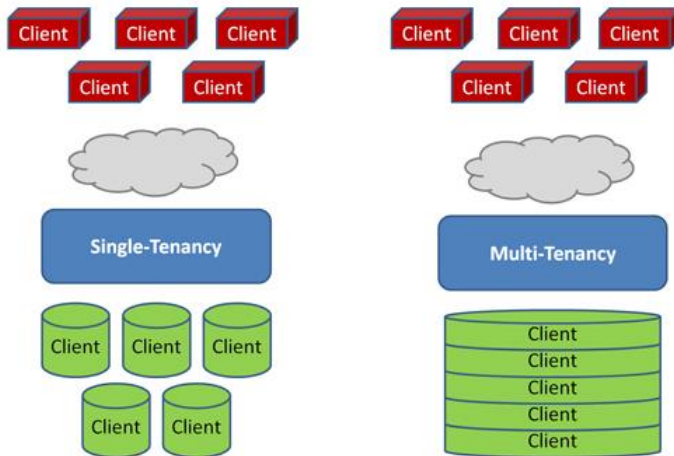


**Gambar 2. 2 Contoh Visualisasi Data**

### 2.4. Multitenancy

Pada bidang rekayasa perangkat lunak (*software engineering*), *multitenancy* mmerujuk pada sebuah arsitektur perangkat lunak dimana sebuah *instance* dari sebuah perangkat lunak yang berjalan pada suatu *server* bisa melayani lebih dari satu *tenant* dalam suatu waktu. *Tenant* itu sendiri merupakan sekumpulan atau suatu pengguna yang mempunyai akses yang sama pada sebuah perangkat lunak atau layanan, dengan hak akses

yang spesifik pada masing masing pengguna dalam *group* tersebut. Dengan arsitektur *multitenant* ini, sebuah layanan di desain agar bisa menyediakan semua fungsionalitas dari sebuah layanan kepada semua *tenant* secara penuh.



**Gambar 2.3 Diagram Arsitektur *Multi-tenant* [6]**

## **2.5. Javascript Object Notation (JSON)**

JSON [7] merupakan singkatan dari *Javascript Object Notation*. JSON merupakan sebuah format data yang mudah diolah oleh berbagai bahasa pemrograman berbeda. JSON memudahkan manusia untuk membaca dan menulis dan memudahkan mesin untuk mengurai dan menghasilkan data. JSON merupakan sebuah format teks yang independen, namun memiliki pustaka yang dapat dikenali oleh berbagai macam bahasa pemrograman, seperti C++, PHP, Python, Ruby, Perl, dan lain-lain. JSON dibangun dalam dua bentuk, antara lain :

1. Sebuah objek, merupakan sekumpulan pasangan nama dan nilai. Sebuah objek dimulai dengan karakter

“{“ dan diakhiri dengan karakter “}”. Setiap nama diikuti oleh karakter “:” dan setiap elemen JSON yang berisi nama dan nilai dipisahkan dengan karakter “,”.

2. Sebuah nilai yang berurutan, dalam bahasa pemrograman dikenal dengan istilah *array vector*, atau *list*. Sebuah *array* dimulai dengan karakter “[“ dan diakhiri dengan karakter “]”. Setiap nilai yang berbeda dipisahkan dengan tanda koma.

```
{
  "arguments" : { "number" : 10 },
  "url" : "http://localhost:8080/restty-tester/collection",
  "method" : "POST",
  "header" : {
    "Content-Type" : "application/json"
  },
  "body" : [
    {
      "id" : 0,
      "name" : "name 0",
      "description" : "description 0"
    },
    {
      "id" : 1,
      "name" : "name 1",
      "description" : "description 1"
    }
  ],
  "output" : "json"
}
```

**Gambar 2.4 Contoh JSON**

## **2.6. PHP**

PHP [8] merupakan sebuah bahasa pemrograman yang berjalan pada HTTP *server* dan digunakan pada pengembangan *web*. Selain itu, PHP juga dapat digunakan untuk membuat berkas XML dan melakukan pengolahan basis data seperti menyeleksi, menambah, membaca, menghapus, maupun memperbaharui data

yang ada pada basis data tersebut. PHP biasanya dikombinasikan dengan HTML (*Hypertext Markup Language*) untuk menghasilkan interaksi pengguna dari sebuah aplikasi web.

Pada tugas akhir ini, PHP digunakan untuk membangun sistem virtualisasi sensor untuk manajemen sensor tersebut. Sistem dibuat seutuhnya dengan PHP dan kerangka kerja *web* CodeIgniter.

```
1  <?php
2  defined('BASEPATH') OR exit('No direct script access allowed');
3
4  class Test extends CI_Controller {
5
6      public function chart_test()
7      {
8          $sensorId = 1;
9          $this->load->view('chart_test');
10     }
11
12     public function ajax_getChartData($sensorId)
13     {
14         $this->load->model('Data_model');
15         $data = $this->Data_model->getSensorReading($sensorId);
16         foreach($data as $row)
17         {
18
19         }
20         $this->output
21             ->set_content_type('application/json')
22             ->set_output(json_encode($data));
23     }
24 }
```

**Gambar 2. 5 Contoh kode PHP**

## **2.7. CodeIgniter**

Codeigniter (CI) [9] adalah *framework* pengembangan aplikasi (*Application Development Framework*) berbasis bahasa pemrograman PHP. CI merupakan suatu kerangka kerja *web* untuk membuat aplikasi *web* dengan bahasa pemrograman PHP yang lebih sistematis dan cepat dalam hal pengembangannya. CI menggunakan pola pengembangan MVC (*Model – View – Controller*)[4-nisaa].

- *View*, merupakan bagian yang menangani *presentation logic*. Pada suatu aplikasi *web*, bagian ini biasanya berupa file *template* HTML, yang diatur oleh *Controller*. *View* berfungsi untuk menerima dan merepresentasikan data yang di susun oleh *Controller* kepada pengguna. Bagian ini tidak mempunyai akses langsung pada bagian *Model*.
- *Model*, merupakan bagian yang berhubungan langsung dengan basis data dari suatu aplikasi. Karena bagian ini berhubungan langsung dengan basis data, *Model* biasanya digunakan untuk melakukan manipulasi data seperti CRUD (*Create, Read, Update, Delete*)

*Controller*, merupakan bagian yang mengatur hubungan antar *model* dan *view*. *Controller* berfungsi menerima dan memproses *request* yang di terima dari *web browser* pengguna. [9]

## 2.8. MySQL

MySQL [10] merupakan sebuah RDBMS (*Relational Database Management System*) yang bersifat *open source*. MySQL merupakan pilihan yang cukup populer untuk sistem basis data, dan merupakan sebuah komponen utama pada LAMP (Linux, Apache, MySQL, PHP/Perl/Python) *stack*. Beberapa aplikasi web yang menggunakan MySQL adalah Joomla, Wordpress, phpBB, Drupal, Facebook, Twitter, Flickr, dan Youtube. [11][12]

## 2.9. Web Service

*Web Service* [13] merupakan antarmuka yang menggambarkan operasi-operasi yang bisa di akses dalam jaringan, dan mengembalikan respon dalam bentuk XML atau JSON. Antarmuka *web service* menyembunyikan detail implementasi dari layanan, yang memungkinkan penggunaannya

secara independen dari *platform hardware* atau *software* dimana *web service* itu di implementasikan.

## **BAB III**

### **PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis dan perancangan perangkat lunak yang akan dikembangkan. Perancangan merupakan bagian penting dari pengembangan perangkat lunak karena merupakan perencanaan perangkat lunak secara teknis. Adapun hal-hal yang dibahas dalam bab ini adalah deskripsi umum perangkat lunak, arsitektur perangkat lunak, diagram kasus penggunaan, perancangan basis data, diagram alur, dan desain antar muka perangkat lunak.

#### **3.1. Deskripsi Umum Sistem**

Pada Tugas Akhir ini akan dibangun sebuah sistem yang mampu melakukan virtualisasi sensor fisik untuk keperluan manajemen sensor tersebar. Pengguna bisa berupa aplikasi yang memerlukan akses data ke sebuah sensor tanpa harus membuat *server* data nya sendiri, atau orang yang ingin mengawasi data sensor yang dimilikinya (misalnya sensor di rumah, kebun, dll).

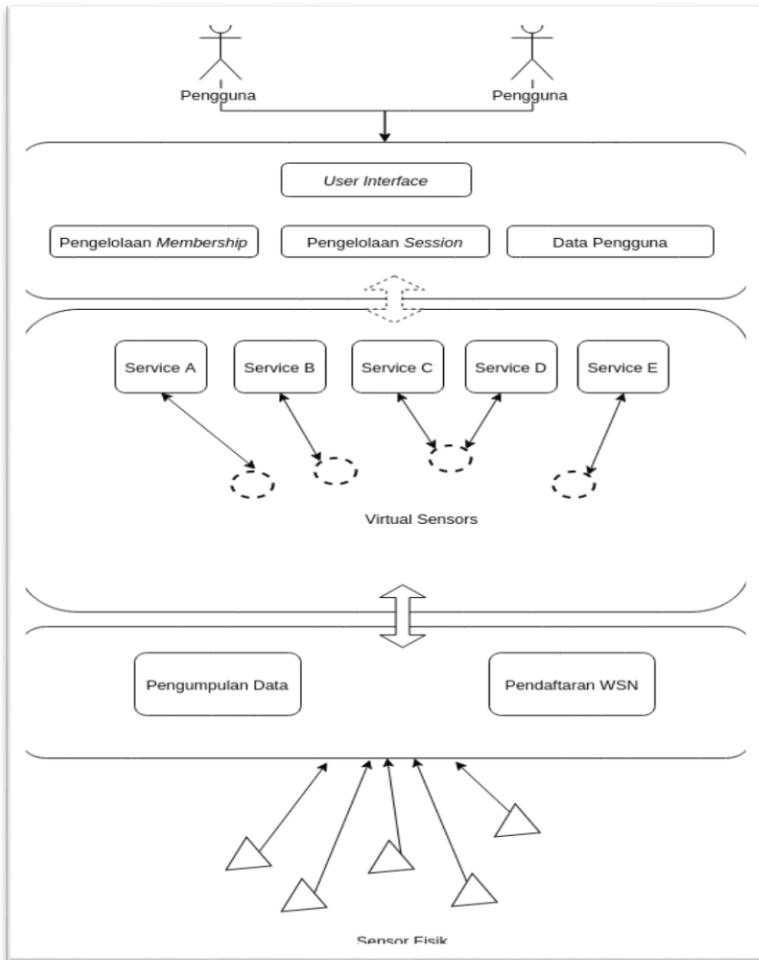
Pada aplikasi ini, pengguna dapat menggunakan sensor yang terpasang pada mikrokontroler Arduino, maupun Raspberry Pi selama mengikuti protokol yang disediakan oleh sistem. Data dari sensor yang tergabung dalam sistem akan di *record* ke dalam basis data, dan pengguna bisa melakukan pengawasan dan analisa terhadap data data tersebut.

Terdapat fitur kolaborasi sensor, yang berarti data dari dua atau tiga sensor bisa di kolaborasikan (bisa melakukan operasi matematika terhadap data data antar sensor tersebut).



### 3.2. Arsitektur Umum Sistem

Perangkat lunak yang akan di bangun terdiri dari tiga *layer* seperti pada gambar 3.1



**Gambar 3.1 Arsitektur Umum Sistem**

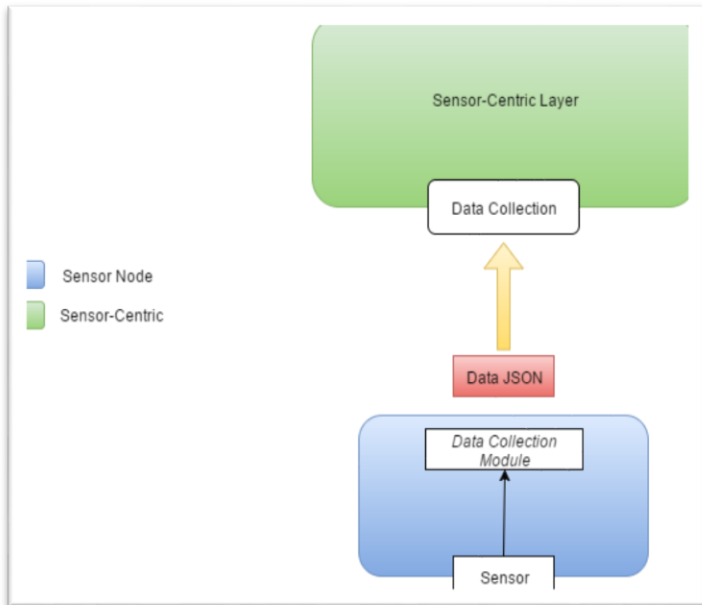
*Layer* pertama bersifat *client-centric*. *Layer* ini merupakan “jembatan” antara sistem dan pengguna (antarmuka pengguna). Komponen-komponen pada *layer* ini memfasilitasi dan mengelola interaksi pengguna dengan sistem, mengelola *membership* dan *session* dari tiap pengguna yang terdaftar pada sistem. Hak akses pada *layer* ini juga diatur pada *layer* ini.

*Layer* kedua adalah *middleware layer*. *Layer* ini berfungsi sebagai penghubung antara *client-centric layer* dan *sensor-centric layer*. Proses virtualisasi sensor fisik yang tergabung pada sistem akan dilakukan pada *layer* ini.

*Layer* ketiga adalah *layer* yang bersifat *sensor-centric*, artinya *layer* ini berhubungan langsung dengan sensor fisik yang terdaftar pada sistem. Beberapa fungsi yang dijalankan oleh *layer* ini salah satunya adalah pengumpulan data dari sensor fisik. Agar bisa melakukan pengumpulan data, *node* sensor fisik harus mengikuti protokol yang ditentukan oleh sistem. Pengiriman data dari sensor fisik ke sistem dilakukan dalam format JSON.

Ketiga *layer* di atas akan berjalan di atas sebuah infrastruktur *cloud* dengan model layanan *Software as a Service* (SaaS) yang artinya pengguna hanya bisa menggunakan layanan aplikasi yang disediakan, yang berjalan di atas infrastruktur komputasi awan. Namun penyedia dapat menambah sumberdaya komputasi jika diperlukan, tanpa sepengetahuan pengguna layanan.

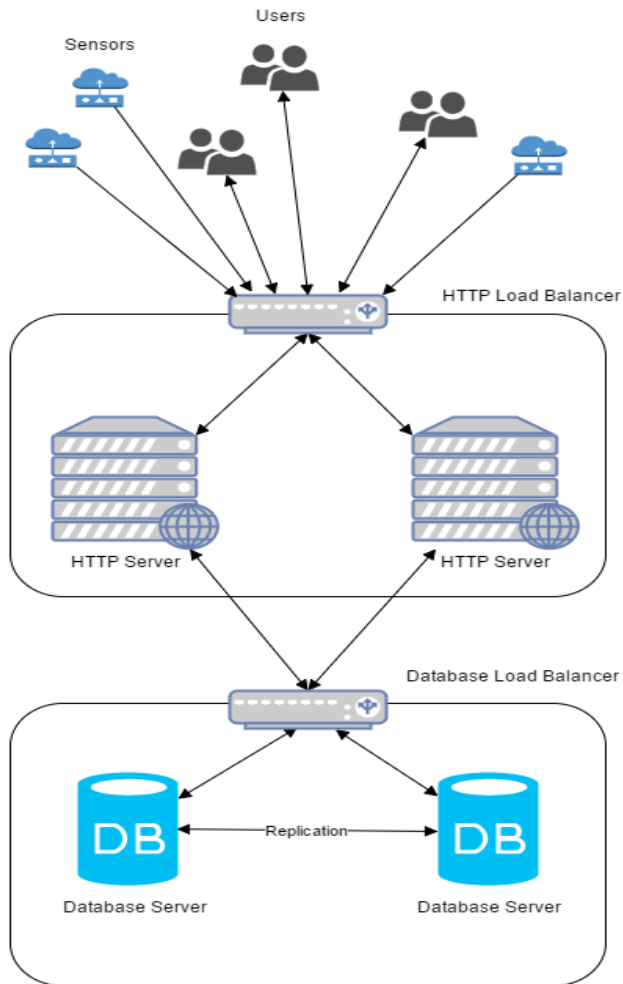
Modul pengumpulan data (*Data Collection Module*) merupakan modul yang harus di *install* pada *node* sensor yang akan mengirimkan data ke sistem. *Module* ini berfungsi untuk melakukan enkapsulasi data yang telah dibaca oleh sensor ke format JSON, dan mengirimkan data tersebut ke modul pengumpulan data yang ada pada sistem.



**Gambar 3.2 Modul Pengumpulan Data**

### **3.3. Arsitektur Jaringan Sistem**

Arsitektur jaringan sistem menggambarkan arsitektur dari jaringan tempat aplikasi web akan di jalankan. Karena model *deployment* bersifat *Software as a Service (SaaS)*, sesuai dengan definisi *SaaS* sendiri, aplikasi dijalankan di atas infrastruktur komputasi awan, tanpa kemampuan pengguna aplikasi mengatur sumber daya komputasi yang digunakan. Lingkungan tempat aplikasi akan dijalankan berupa *Virtual Machine* yang berjalan di atas infrastruktur komputasi awan *Amazon Web Services* dan *Microsoft Azure*. Diagram arsitektur jaringan bisa dilihat pada gambar 3.3



**Gambar 3.3 Arsitektur Jaringan Sistem**

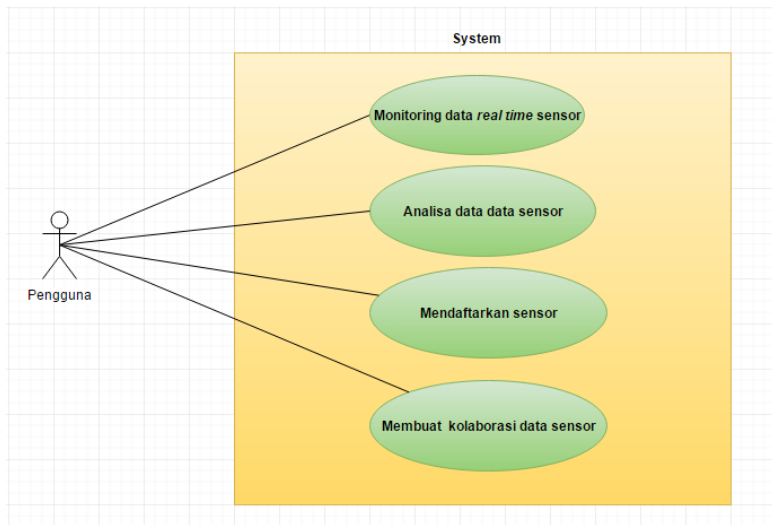
Sistem virtualisasi sensor untuk manajemen sensor tersebar yang akan di bangun bersifat *web based*, artinya aplikasi harus berjalan di atas sebuah *HTTP Server*. Pada arsitektur

jaringan ini, terdapat dua HTTP *Server* yang akan menjadi tempat berjalannya aplikasi ini, serta melayani *request* pengguna. Pemanfaatan kedua HTTP *Server* ini menggunakan sebuah *load balancer* dimana pengguna akan melakukan *request* ke *load balancer*, kemudian *load balancer* tadi meneruskan *request* pengguna ke HTTP *Server* yang tersedia. Hal ini dapat mempercepat dan mengurangi beban masing masing HTTP *Server* yang ada, karena *request* tidak hanya ditangani oleh satu *server* saja.

Data pada aplikasi ini akan di simpan pada basis data, yang berjalan di atas *database server*. Pada arsitektur ini, terdapat dua buah *database server* yang akan melayani transaksi basis data dari kedua HTTP *Server* yang ada. Hal ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan *load balancer* yang mampu meneruskan request dari HTTP *Server* yang ada ke *database server*. Selain itu, dilakukan juga replikasi basis data yang bersifat *master – master*, yang memungkinkan untuk kedua *database server* tadi bisa mereplikasi satu sama lain.

### **3.4. Perancangan Diagram Kasus Penggunaan**

Diagram kasus penggunaan menggambarkan peran aktor yang terlibat dalam fungsionalitas perangkat lunak yang dibangun. Adapun perancangan diagram kasus perangkat lunak dalam Tugas Akhir ini dapat dilihat pada gambar 3.4.



**Gambar 3.4 Diagram Kasus Penggunaan**

Pada Tugas Akhir ini, aktor yang merupakan pengguna sistem manajemen sensor ini berperan sebagai pengguna, dan pemilik sensor tersebar yang ada pada sistem. Pengguna dapat menjalankan fitur yang ada pada perangkat lunak, diantaranya :

- *Monitoring data real time sensor*  
Pengguna dapat menampilkan dan mengawasi data sensor yang dimilikinya secara *real time* melalui antar muka sistem yang berbasis *web*. Data yang ditampilkan berupa grafik / *chart* data sensor dengan *series* berupa waktu, dan *value* dari hasil bacaan sensor.
- *Analisa data data sensor*  
Pengguna dapat melakukan analisa data-data sensor yang telah dikumpulkan sebelumnya. Analisa berupa rerata, maksimum, dan minimum dari data-data sebuah sensor per hari nya.

- Mendaftarkan sensor  
Pengguna juga bertindak sebagai pemilik sensor, artinya pengguna dapat mendaftar sensor fisik yang dimilikinya agar bisa memanajemen sensor fisiknya dari internet.
- Membuat kolaborasi data sensor

Pengguna bisa membuat kolaborasi antar dua atau tiga sensor. Data data sensor yang dikolaborasikan bisa di jumlah, kurang, bagi, dan kali kan. Fitur analisa dan *monitoring real time* data juga berlaku pada sensor yang dikolaborasi kan, karena sensor yang dikolaborasikan di anggap sebagai satu sensor.

### 3.5. Perancangan Basis Data

Pada perancangan basis data merupakan tahapan untuk merancang basis data yang akan digunakan pada Tugas Akhir ini. Basis data ini berfungsi untuk menyimpan data-data sensor, data pengguna, dan data-data *rules* sensor.

#### 3.5.1. Tabel Sensor

**Tabel 3.1 Perancangan Tabel *sensor***

No	Nama Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	<i>id</i>	<i>integer</i>	Sebagai <i>primary key</i> untuk sensor
2	<i>user_id</i>	<i>integer</i>	Sebagai <i>id</i> dari akun pemilik sensor
3	<i>sensor_key</i>	<i>varchar</i>	Sebagai <i>token</i> dari sebuah sensor agar bisa mengirim data ke sistem
4	<i>sensor_type</i>	<i>varchar</i>	Tipe sensor, bisa berupa sensor biasa atau GPS

5	<i>sensor_name</i>	<i>varchar</i>	Nama sensor yang di daftarkan
6	<i>sensor_description</i>	<i>varchar</i>	Deskripsi dari sensor
7	<i>created_on</i>	<i>timestamp</i>	Tanggal dan waktu di daftarkan nya sensor
8	<i>last_updated</i>	<i>timestamp</i>	Tanggal dan waktu sensor terakhir kali di update
9	<i>status</i>	<i>varchar</i>	Status dari sensor.

### 3.5.2. Tabel *sensor\_data*

**Tabel 3. 2 Perancangan Tabel *sensor\_data***

No.	Nama Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	<i>id</i>	<i>integer</i>	<i>Primary key</i> dari sebuah data bacaan sensor
2	<i>sensor_id</i>	<i>integer</i>	<i>id</i> dari sensor yang mengirim data
3	<i>sensor_reading</i>	<i>float</i>	data hasil bacaan sensor yang dikirim
4	<i>timestamp</i>	<i>timestamp</i>	Waktu data masuk ke sistem

### 3.5.3. Tabel *users*

**Tabel 3. 3 Perancangan Tabel *users***

No.	Nama Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	<i>id</i>	<i>int</i>	<i>Primary key</i> dari tabel <i>users</i> .
2	<i>ip_address</i>	<i>varchar</i>	Alamat <i>IP</i> dari pengguna ketika login terakhir
3	<i>username</i>	<i>varchar</i>	<i>username</i> dari pengguna yang digunakan untuk login ke sistem



4	<i>password</i>	<i>varchar</i>	<i>password</i> pengguna yang digunakan untuk login ke sistem
5	<i>email</i>	<i>varchar</i>	<i>email</i> yang digunakan saat pendaftaran
6	<i>created_on</i>	<i>integer</i>	Waktu pembuatan / pendaftaran user dalam <i>unix time</i>
7	<i>last_login</i>	<i>integer</i>	Waktu login terakhir pengguna dalam <i>unix time</i> .

### 3.5.4. Tabel *sensor\_collab*

**Tabel 3. 4 Perancangan Tabel *sensor\_collab***

No.	Nama Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	<i>sensor_collab_id</i>	<i>integer</i>	<i>Primary key</i> dari tabel <i>sensor_collab_id</i>
2	<i>user_id</i>	<i>integer</i>	Pemilik dari sensor kolaborasi
3	<i>sensor_collab_name</i>	<i>varchar</i>	Nama dari sensor kolaborasi
4	<i>sensor_collab_desc</i>	<i>text</i>	Deskripsi dari sensor kolaborasi
5	<i>sensor_x_id</i>	<i>integer</i>	<i>id</i> dari sensor yang akan di kolaborasikan
6	<i>sensor_y_id</i>	<i>integer</i>	<i>id</i> dari sensor yang akan di kolaborasikan
7	<i>sensor_z_id</i>	<i>integer</i>	<i>id</i> dari sensor yang akan di kolaborasikan
8	<i>sensor_x_rule_id</i>	<i>integer</i>	<i>id</i> dari <i>rule</i> sensor yang akan di kolaborasikan
9	<i>sensor_y_rule_id</i>	<i>integer</i>	<i>id</i> dari <i>rule</i> sensor yang akan di kolaborasikan
10	<i>sensor_z_rule_id</i>	<i>integer</i>	<i>id</i> dari <i>rule</i> sensor yang akan di kolaborasikan

11	<i>comp_operator</i>	<i>varchar</i>	<i>operator</i> komparasi antar sensor (AND , OR)
12	<i>operator</i>	<i>varchar</i>	<i>operator</i> matematika untuk operasi data antar sensor (penjumlahan, pengurangan, pembagian, perkalian)

### 3.5.5. Tabel *sensor\_collab\_data*

**Tabel 3. 5 Perancangan Tabel *sensor\_collab\_data***

No.	Nama Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	<i>sensor_collab_data_id</i>	<i>integer</i>	<i>Primary key</i> dari data hasil kolaborasi
2	<i>sensor_x_value</i>	<i>float</i>	Data bacaan salah satu sensor kolaborasi
3	<i>sensor_y_value</i>	<i>float</i>	Data bacaan salah satu sensor kolaborasi
4	<i>sensor_z_value</i>	<i>float</i>	Data bacaan salah satu sensor kolaborasi
5	<i>sensor_collab_id</i>	<i>integer</i>	<i>id</i> dari sensor kolaborasi
6	<i>sensor_reading</i>	<i>float</i>	Data hasil operasi kolaborasi dari dua atau tiga sensor yang dikolaborasikan
7	<i>timestamp</i>	<i>timestamp</i>	Waktu data masuk.

### 3.5.6. Tabel *sensor\_rules*

**Tabel 3. 6 Perancang Tabel *sensor\_rules***

No.	Nama Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	<i>rule_id</i>	<i>integer</i>	<i>Primary key</i> dari <i>rules</i> sensor

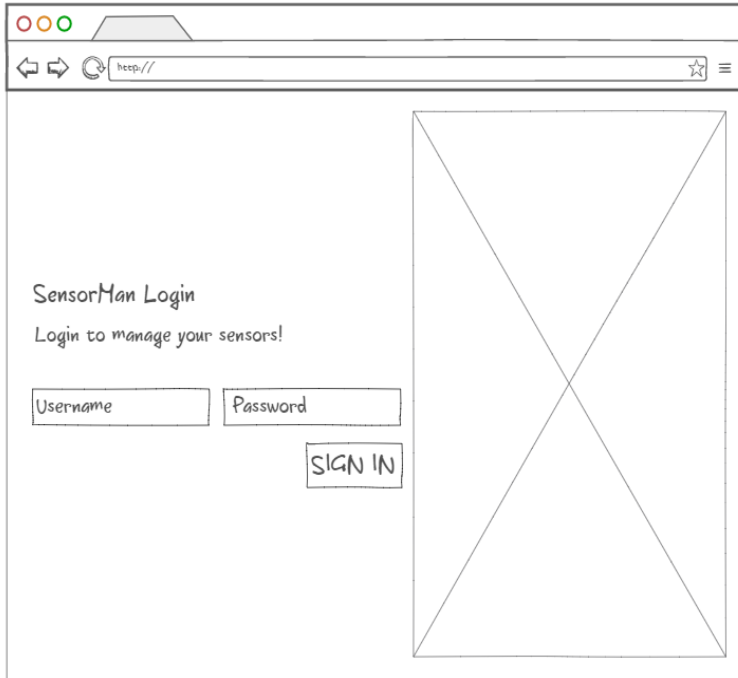
2	<i>sensor_id</i>	<i>integer</i>	<i>id</i> dari sensor yang memiliki rule
3	<i>rule_type</i>	<i>varchar</i>	Tipe dari <i>rule</i> sensor ( <i>high</i> , <i>low</i> , <i>equal</i> )
4	<i>rule_value</i>	<i>float</i>	Batas nilai / <i>threshold</i> dari <i>rule</i> sensor.

### 3.6. Perancangan Web Service

Web service pada Tugas Akhir ini digunakan untuk menerima data dari *node* sensor fisik yang terdaftar. *Web service* yang dirancang merupakan *web service* sederhana dengan memanfaatkan metode HTTP POST untuk mengirimkan data ke sistem dalam format JSON. Parameter yang ditangkap oleh *web service* ini adalah *sensor\_key* dan *sensor\_reading*. Kemudian data *sensor\_reading* akan di simpan pada tabel *sensor\_data* di basis data.

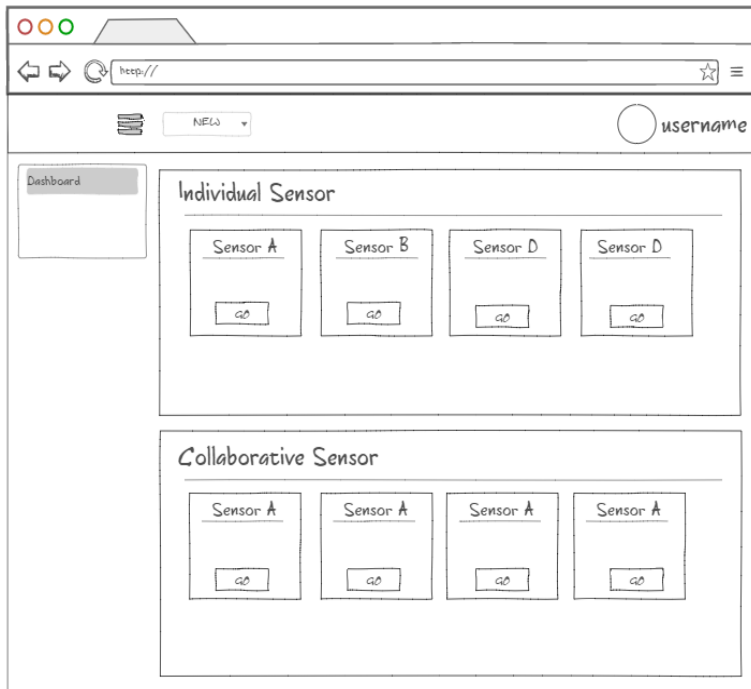
### 3.7. Perancangan Antarmuka Sistem

Pada Tugas Akhir ini, antar muka perangkat lunak berupa halaman *web* yang bertujuan untuk segala aktivitas pengguna, baik *monitoring*, analisa, dan pendaftaran. Berikut adalah gambar rancangan antar muka sistem berupa *wireframe*.



**Gambar 3. 5 Rancangan Antarmuka Halaman Login**

Gambar 3.5 merupakan rancangan antarmuka halaman login ketika pengguna membuka *web* dari aplikasi ini. Untuk menggunakan sistem, pengguna harus terdaftar terlebih dahulu, kemudian melakukan login untuk bisa masuk ke halaman *dashboard* yang bisa dilihat rancangannya pada gambar 3.6



**Gambar 3. 6 Rancangan Antarmuka Halaman *Dashboard***

Gambar 3.6 merupakan rancangan antarmuka halaman *dashboard*. Halaman ini merupakan halaman utama dari sistem ketika pengguna sudah melakukan *login*. Pada halaman ini terdapat menu *NEW*, yang jika dilakukan *mouse hover* akan menampilkan *dropdown* yang berisi opsi apakah ingin membuat Sensor baru atau Sensor Kolaborasi baru. Kedua halaman tersebut bisa dilihat pada gambar 3.7 dan 3.8. Di halaman ini pengguna juga dapat melihat semua sensor dan sensor kolaborasi yang dimiliki oleh pengguna tersebut.

The image is a hand-drawn sketch of a web browser window. The browser's address bar shows 'http://'. The page header includes a hamburger menu icon, a dropdown menu with 'NEW', and a user profile icon labeled 'username'. On the left side of the page is a sidebar with a 'Dashboard' link. The main content area is titled 'Create New Data Point / Sensor' and contains a form with the following elements: a 'Name' text input field, a 'Description' text input field, a checked checkbox labeled 'This is a GPS', and a 'Submit' button.

**Gambar 3. 7 Rancangan Antarmuka Halaman *Create New Sensor***

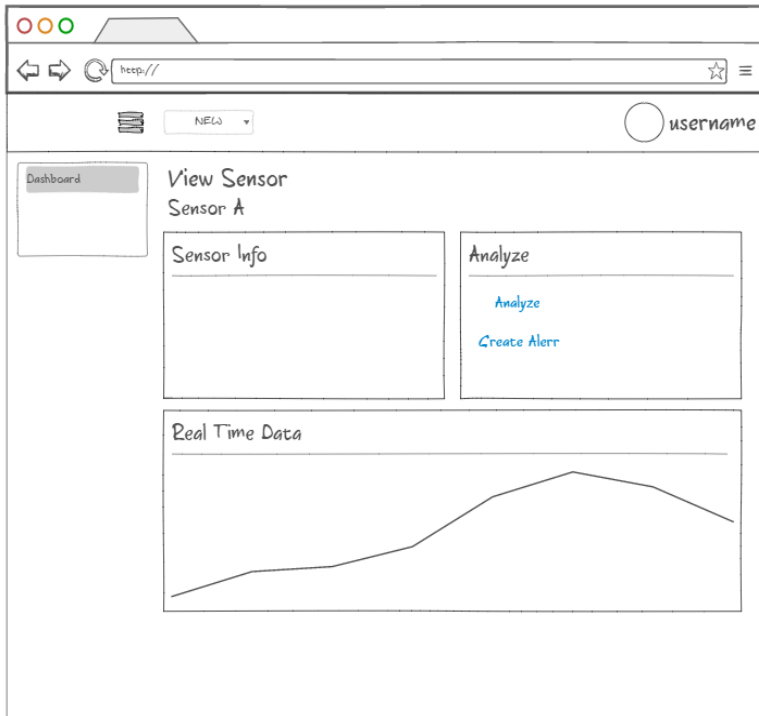
Gambar 3.7 merupakan rancangan antarmuka halaman *create new sensor*. Halaman ini berfungsi untuk memasukkan data sensor yang akan di daftarkan. Data yang diperlukan adalah Nama, Deskripsi, dan sebuah *checkbox* apakah pengguna ingin mengirimkan data GPS juga pada sensor ini.

The image shows a web browser window with a navigation bar at the top. The navigation bar includes a menu icon, a dropdown menu with 'NEW', and a user profile icon labeled 'username'. The browser's address bar shows 'http://'. The main content area is titled 'Create New Collaborative Sensor'. On the left, there is a sidebar with a 'Dashboard' link. The main form contains the following fields:

- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 

**Gambar 3. 8 Rancangan Antarmuka Halaman *Create New Collaborative Sensor***

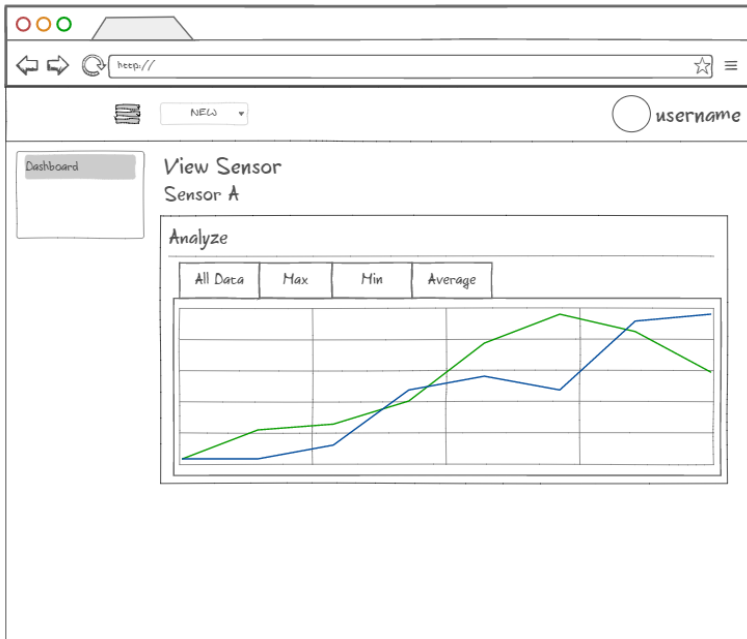
Gambar 3.8 merupakan rancangan antarmuka halaman *create new collaborative sensor*. Halaman ini berfungsi untuk memasukkan data data yang diperlukan untuk membuat sebuah kolaborasi sensor. Data yang diperlukan adalah kombinasi dari sensor yang ingin dikolaborasi kan, *rules* dari masing masing sensor tersebut, serta ekspresi matematik yang akan digunakan untuk melakukan kalkulasi data gabungan dari sensor yang ingin dikolaborasikan.



**Gambar 3. 9 Rancangan Antarmuka Halaman *View Sensor***

Gambar 3.9 merupakan rancangan antar muka halaman *view sensor*, yang bisa diakses ketika pengguna melakukan klik pada salah satu sensor yang ditampilkan pada halaman *dashboard*. Halaman ini berisi Informasi sensor, tautan menuju halaman *analyze* sensor, tautan untuk membuat *rules* sensor, serta grafik yang menunjukkan data sensor secara *real time*.





**Gambar 3. 10 Rancangan Antarmuka Halaman *Analyze Sensor***

Gambar 3.10 merupakan rancangan antarmuka halaman *analyze sensor*. Halaman ini bisa di akses melalui tautan yang ada pada halaman *View Sensor*. Pada halaman ini terdapat 4 *tab* yang masing masing berisi grafik dan tabel data. Masing masing tab tersebut adalah :

- *All Data*, untuk menampilkan semua data sensor yang tersimpan.
- *Max*, untuk menampilkan data nilai maksimum dari sebuah sensor per hari.
- *Min*, untuk menampilkan data nilai minimum dari sebuah sensor per hari.
- *Average*, untuk menampilkan data nilai rata-rata dari sebuah sensor per hari.

## **BAB IV IMPLEMENTASI**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang implementasi perangkat lunak yang dikembangkan untuk Tugas Akhir ini. Implementasi perangkat lunak merupakan bentuk realisasi dari perancangan perangkat lunak yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya. Adapun hal-hal yang akan dibahas pada bab ini adalah lingkungan implementasi perangkat lunak, *pseudocode* dari perangkat lunak, dan *screenshot* hasil implementasi perangkat lunak.

### **4.1. Lingkungan Implementasi**

Pada Tugas Akhir ini, lingkungan untuk mengembangkan perangkat lunak ini terdiri atas perangkat keras dan perangkat lunak. Adapun lingkungan implementasi adalah sebagai berikut :

#### **4.1.1. Lingkungan Implementasi Perangkat Keras**

Lingkungan implementasi perangkat keras yang digunakan pada Tugas Akhir ini adalah sebuah *laptop* dan mikrokontroler Arduino Uno R3 untuk keperluan pengujian. Adapun spesifikasi dari perangkat keras tersebut adalah sebagai berikut :

- Laptop Apple MacBook Pro
  - OSX 10 El Capitan 10.11.12
  - Processor 2.6 GHz Intel Core i5
  - Memory 8 GB 1600 MHz DDR3

#### **4.1.2. Lingkungan Implementasi Perangkat Lunak**

Lingkungan implementasi perangkat lunak yang digunakan untuk menunjang pengembangan perangkat lunak ini terdiri dari

sebuah sistem operasi, IDE, dan beberapa pustaka. Adapun lingkungan implementasi perangkat lunak tersebut adalah sebagai berikut :

- OSX 10 El Capitan 10.11.12 sebagai sistem operasi
- Ninjamock sebagai alat bantu perancangan antarmuka perangkat lunak yang berupa *web*.
- Draw.io sebagai alat bantu perancangan diagram kasus penggunaan perangkat lunak.
- SublimeText sebagai IDE utama dalam pengembangan perangkat lunak.
- Arduino IDE Versi 1.6.8 sebagai IDE dalam pengembangan modul koleksi data pada mikrokontroler Arduino Uno R3 untuk keperluan pengujian.
- MySQL versi 5.6 sebagai RDBMS (*Relational Database Management System*) untuk menyimpan data dan informasi sensor.
- Apache 2.4.17 sebagai *platform webserver* untuk *deployment* situs *web* secara lokal.
- HighCharts sebagai pustaka Javascript utama untuk menampilkan hasil olahan data sebagai grafik.
- Ion\_auth sebagai pustaka untuk *authentication* dan *authorization* pada perangkat lunak.

## **4.2. Implementasi Perangkat Lunak**

Pada subbab ini akan dijelaskan implementasi yang telah dilakukan pada sistem. Berikut akan dijelaskan mengenai implementasi perangkat lunak berupa *web*.

### **4.2.1. Implementasi *Sensor-Centric Layer***

Bagian ini menjelaskan bagaimana *server* menerima parameter data yang dikirim oleh sensor fisik. *Web Service* yang

di implementasikan pada *layer ini* berupa sebuah *method* yang menggunakan HTTP POST untuk menerima data dalam format JSON, yang kemudian akan di *parse* dan di masukkan kedalam basis data. Prosedurnya adalah sebagai berikut :

1. Membuat *method* yang menunggu data POST masuk.
2. Jika ada data masuk, data JSON di *parse* kemudian dilakukan *checking* terhadap parameter *sensor\_key* untuk mengetahui apakah ada sensor yang memiliki *sensor\_key* yang sama di basis data. Jika tidak ditemukan, *server* akan mengembalikan pesan *error* ke *client*, dalam hal ini sensor fisik.
3. Jika terdapat *sensor\_key* yang cocok pada *database*, maka *server* akan menerima parameter data yang dikirim, dan melakukan *checking* untuk *entry* kolaborasi pada database.
4. Jika terdapat data kolaborasi pada sensor tersebut, maka data kolaborasi akan dimasukkan juga kedalam *database*.

```
1 void function RetrieveData
2   load model
3   raw_data ← raw_input_stream
4   data ← json_decode(raw_data)
5   if checkSensorKey(data['sensor_key']) == FALSE
6   then
7     return error response
8   else
9     then
10      if checkCollab(data['sensor_key']) == TRUE
11      then
12        model->insert_collab_data()
13      model->insertData(data)
14      return success response
```

**Gambar 4.1 Implementasi Fungsi *RetrieveData***

1	<code>function checkSensorKey(sensor_key)</code>
2	<code>  load model</code>
3	<code>  set data to sensor_key</code>
4	<code>  set query to db-&gt;query("SELECT sensor.id as</code>
5	<code>    SENSORID FROM 'sensor' WHERE</code>
6	<code>    sensor.sensor_key='sensor_key')</code>
7	<code>  return query-&gt;result()</code>

**Gambar 4.2 Implementasi Fungsi *checkSensorKey***

1	<code>function checkCollab(sensor_id)</code>
2	<code>  load model</code>
3	<code>  set data to sensor_id</code>
4	<code>  set db-&gt;from to 'sensor_collab'</code>
5	<code>  set db-&gt;where to "'sensor_x_id', data"</code>
6	<code>  set db-&gt;or_where to "'sensor_y_id', data"</code>
7	<code>  set query to db-&gt;get()</code>
8	<code>  return query-&gt;result()</code>

**Gambar 4.3 Implementasi Fungsi Model *checkCollab***

1	<code>function insertData(data)</code>
2	<code>  load model</code>
3	<code>  select database</code>
4	<code>  insert data to database</code>

**Gambar 4.4 Implementasi Fungsi *insertData***

Fungsi *layer sensor-centric* lainnya adalah pendaftaran sensor. Prosedur pendaftaran sensor adalah sebagai berikut :

1. Sebelumnya, pengguna harus sudah mempunyai akun pada aplikasi web ini.
2. Jika telah mempunyai akun, pengguna dapat mendaftarkan sensor pada menu “New” dan memilih “Data Point / Sensor” dan memasukkan data sensor yang di minta.

3. Kemudian aplikasi *web* akan menampilkan *sensor\_key* yang telah digenerate untuk sensor anda.

1	<code>function registerSensor(data)</code>
2	<code>  load model</code>
3	<code>  initialize newSensorData</code>
4	<code>  set user_id to getUserData()-&gt;id;</code>
5	<code>  set sensor_name to input-&gt;post('name')</code>
6	<code>  set sensor_description to</code>
7	<code>    input-&gt;post('description')</code>
8	<code>  set sensor_key to shal(sensor_name + time()</code>
9	<code>    + user_id)</code>
10	<code>  set newSensorData to array_push(user_id,</code>
11	<code>    sensor_name, sensor_description,</code>
12	<code>    sensor_key)</code>
13	<code>  model-&gt;createNewSensor(newSensorData)</code>
14	<code>  return newSensorData;</code>

**Gambar 4.5 Implementasi Fungsi *registerSensor***

1	<code>function createNewSensor(newSensorData)</code>
2	<code>  load model</code>
3	<code>  select database</code>
4	<code>  insert newSensorData to database</code>

**Gambar 4.6 Implementasi Fungsi *createNewSensor***

#### 4.2.2. Implementasi *Middleware Layer*

*Layer middleware* merupakan bagian yang berfungsi melakukan virtualisasi sensor fisik. Fungsi yang dijalankan oleh *layer* ini adalah melakukan proses *fetching* dan kalkulasi data dari *database* untuk kemudian ditampilkan pada *client-centric layer*.

Untuk *fetching* data dari *database*, di implementasikan *controller* *getAllSensorData*, *getRealTimeSensorData*, dan beberapa *model* pendukungnya.

Fungsi *getAllSensorData* berfungsi untuk mengambil semua data sensor yang tersimpan dengan *model* *getSensorReading* berdasarkan *sensor\_id*, dan menyajikannya dalam format JSON agar bisa di proses *HighCharts* pada *client-centric layer*.

```
1 function getAllSensorData(sensor_id)
2   load model
3   initialize data
4   initialize querydata
5   initialize datareading
6   set querydata to
7     model->getSensorReading(sensor_id)
8   foreach querydata as row
9     do
10      set datetime to strtotime(row->timestamp)
11        * 1000 //konversi ke javascript time
12      set datareading to row->datareading
13      set data to array_push(datetime,
14        datareading)
15    return json_encode(data)
```

**Gambar 4.7 Implementasi Fungsi *getAllSensorData***

Fungsi *getRealTimeSensorData* berfungsi untuk mengambil data sensor secara *real time*. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan pustaka *HighCharts* yang memanggil fungsi *getRealTimeSensorData* secara berkala dan menggunakan data yang dikembalikan oleh fungsi ini untuk me *render* grafik secara berkala.

```
1 function getRealTimeSensorData(sensor_id)
2   load model
3   initialize data
4   initialize result
5   set data to
6     model->getSensorReading(sensor_id)
7   foreach data as row
```

```

8      do
9          set result to
10             array(strtotime(row->timestamp) * 1000 ,
11                  row->datareading)
12      return json_encode(result)

```

**Gambar 4.8 Implementasi Fungsi *getRealTimeSensorData***

```

1  function getSensorReading(sensor_id)
2      set db->select to
3          'sensor_data.sensor_reading as
4          datareading, sensor_data.timestamp as
5          timestamp'
6      set db->from to 'sensor_data'
7      set db->where to
8          " 'sensor_data.sensor_id', sensor_id "
9      set db->order_by to
10         " 'sensor_data.timestamp', 'ASC' "
11      set query to db->get()
12      return query->result()

```

**Gambar 4.9 Implementasi Fungsi Model *getSensorReading***

Fungsi kalkulasi data juga dilakukan pada *layer* ini. Kalkulasi yang dilakukan berupa nilai rerata, maksimum, dan minimum dari data sensor yang tersimpan di *database*.

Untuk melakukan kalkulasi tersebut, di implementasikan fungsi *getMaxSensorReading*, *getMinSensorReading*, dan *getAverageSensorReading*, dan *model* untuk transaksi *database* dengan nama fungsi yang sama.

```

1  function getMaxSensorReading(sensor_id)
2      load model
3      initialize data
4      initialize datetime
5      initialize querydata
6      initialize datareading
7      set querydata to
8          model->getMaxSensorReading(sensor id)

```



9	<b>foreach</b> querydata <b>as</b> row
10	<b>do</b>
11	<b>set</b> datetime <b>to</b> strtotime(row->sensordate)
12	* 1000 //konversi ke javascript time
13	<b>set</b> datareading <b>to</b> row->sensordata
14	<b>set</b> data <b>to</b> array_push(datetime,
15	datareading)
16	<b>return</b> json_encode(data)

**Gambar 4.10 Implementasi Fungsi *getMaxSensorReading***

1	function getMinSensorReading(sensor_id)
2	<b>load</b> model
3	<b>initialize</b> data
4	<b>initialize</b> datetime
5	<b>initialize</b> querydata
6	<b>initialize</b> datareading
7	<b>set</b> querydata <b>to</b>
8	model->getMinSensorReading(sensor_id)
9	<b>foreach</b> querydata <b>as</b> row
10	<b>do</b>
11	<b>set</b> datetime <b>to</b> strtotime(row->sensordate)
12	* 1000 //konversi ke javascript time
13	<b>set</b> datareading <b>to</b> row->sensordata
14	<b>set</b> data <b>to</b> array_push(datetime,
15	datareading)
16	<b>return</b> json_encode(data)

**Gambar 4.11 Implementasi Fungsi *getMinSensorReading***

1	function getAverageSensorReading(sensor_id)
2	<b>load</b> model
3	<b>initialize</b> data
4	<b>initialize</b> datetime
5	<b>initialize</b> querydata
6	<b>initialize</b> datareading
7	<b>set</b> querydata <b>to</b>
8	model->getAverageSensorReading(sensor_id)
9	<b>foreach</b> querydata <b>as</b> row

```

10  do
11      set datetime to strtotime(row->sensordate)
12      * 1000 //konversi ke javascript time
13      set datareading to row->sensordata
14      set data to array_push(datetime,
15          datareading)
16      return json_encode(data)

```

**Gambar 4.12 Implementasi Fungsi *getAverageSensorReading***

```

1  function getMaxSensorReading(sensor_id)
2      set db->select to
3          'MAX(sensor_data.datareading) as
4            sensordata, DATE(sensor_data.timestamp) as
5            sensordate'
6      set db->from to 'sensor_data'
7      set db->where to
8          " 'sensor_data.sensor_id', sensor_id "
9      set db->group_by to
10         'DATE(sensor_data.timestamp)'
11      set db->order_by to
12         " 'DATE(sensor_data.timestamp)', 'DESC' "
13      set query to db->get()
14      return query->result()

```

**Gambar 4.13 Implementasi Fungsi Model *getMaxSensorReading***

```

1  function getMinSensorReading(sensor_id)
2      set db->select to
3          'MIN(sensor_data.datareading) as
4            sensordata, DATE(sensor_data.timestamp) as
5            sensordate'
6      set db->from to 'sensor_data'
7      set db->where to
8          " 'sensor_data.sensor_id', sensor_id "
9      set db->group_by to
10         'DATE(sensor_data.timestamp)'
11      set db->order_by to
12         " 'DATE(sensor_data.timestamp)', 'DESC' "
13      set query to db->get()

```

14	<b>return</b> query->result()
----	-------------------------------

**Gambar 4.14 Implementasi Fungsi Model *getMinSensorReading***

1	function getAverageSensorReading(sensor_id)
2	<b>set</b> db->select <b>to</b>
3	'AVG(sensor_data.datareading) as
4	sensordata, DATE(sensor_data.timestamp) as
5	sensordate'
6	<b>set</b> db->from <b>to</b> 'sensor_data'
7	<b>set</b> db->where <b>to</b>
8	" 'sensor_data.sensor_id', sensor_id "
9	<b>set</b> db->group_by <b>to</b>
10	'DATE(sensor_data.timestamp)'
11	<b>set</b> db->order_by <b>to</b>
12	" 'DATE(sensor_data.timestamp)', 'DESC' "
	<b>set</b> query <b>to</b> db->get()
	<b>return</b> query->result()

**Gambar 4.15 Implementasi Fungsi Model *getAverageSensorReading***

Salah satu fitur pada perangkat lunak ini adalah kolaborasi data antar sensor yang artinya data dari beberapa sensor (dalam hal ini dibatasi dua atau tiga sensor) dapat dikolaborasikan dalam bentuk operasi matematik (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian). Operasi ini dilakukan pada *sensor-centric layer* ketika data masuk, kemudian dikalkulasikan dan di *record* ke dalam *database*. Pada *layer* ini, fungsi yang terkait fitur kolaborasi adalah *fetching* data hasil kolaborasi. Fungsi yang di implementasikan untuk *fetching* data kolaborasi adalah *model getCollabData*. *Model getCollabData* mengambil data kolaborasi dari *database* berdasarkan parameter *collab\_id* dan mengembalikan isi tabel *sensor\_collab* untuk disajikan ke pengguna pada *client-centric* baik dalam bentuk tabel maupun grafik.

1	function getCollabData(collab_id)
---	-----------------------------------

```

2  set db->select to
3      'sensor_collab.sensor_collab_id as
4      COLLABID, sensor_collab.sensor_collab_name
5      as COLLABNAME,
6      sensor_collab.sensor_collab_desc as
7      COLLABDESC, sensor_collab_data.timestamp
8      as TIMESTAMP,
9      sensor_collab_data.sensor_reading as
10     DATAREADING'
11  set db->from to 'sensor_collab
12  set db->join to " 'sensor_collab_data',
13     'sensor_collab_data.sensor_collab_id =
14     sensor_collab.sensor_collab_id', 'left' "
15  set db->where to
16     " 'sensor_collab.sensor_collab_id',
17     collab_id "
18  set query to db->get()
19  return query->result()
20

```

**Gambar 4.16 Implementasi Fungsi Model *getCollabData***

### 4.2.3. Implementasi *Client-Centric Layer*

*Layer client-centric* merupakan bagian yang berhubungan langsung dengan pengguna. *Layer* ini memfasilitasi dan mengelola interaksi pengguna dengan sistem, mengelola *membership* dan *session*, dan menyajikan data yang telah di *fetch* dan di olah pada *middleware layer*. Layanan yang dijalankan oleh *layer* ini adalah pendaftaran, *authentication*, dan *authorization* akun pengguna, serta penyajian data yang telah diolah dalam bentuk tabel dan grafik. Layanan tersebut direalisasikan dengan implementasi fungsi *viewSensor*, dan *analyzeSensor*. Kedua fungsi tersebut mengambil data hasil olahan berdasarkan parameter *sensor\_id*.

```

1  function viewSensor(sensor_id)
2      load model
3      initialize data

```

4	<b>set</b> data->userdata <b>to</b> getUserData();
5	<b>set</b> data->sensordata <b>to</b>
6	model->getSensorData(sensor_id)
7	<b>set</b> load->view(data)

**Gambar 4.17 Implementasi Fungsi View *viewSensor***

1	function analyzeSensor(sensor_id)
2	<b>load</b> model
3	<b>initialize</b> data
4	<b>set</b> data->userdata <b>to</b> getUserData();
5	<b>set</b> data->sensordata <b>to</b>
6	model->getSensorData(sensor_id)
7	<b>set</b> data->maxsensordata <b>to</b>
8	model->getMaxSensorReading(sensor_id)
9	<b>set</b> data->minsensordata <b>to</b>
10	model->getMinSensorReading(sensor_id)
11	<b>set</b> data->averagesensordata <b>to</b>
12	model->getAverageSensorReading(sensor_id)
13	<b>set</b> load->view(data)

**Gambar 4.18 Implementasi Fungsi View *analyzeSensor***

### **4.3. Implementasi Arsitektur Jaringan Perangkat Lunak**

Sesuai dengan rancangan arsitektur jaringan sisitem pada bab sebelumnya, arsitektur jaringan perangkat lunak akan di implementasikan pada subbab berikut. Hal yang akan dibahas pada subbab ini adalah implementasi arsitektur dan lingkungan *http server* dan *http load balancer*, serta implementasi arsitektur dan lingkungan *database server* dan *load balancer*.

#### **4.3.1. Implementasi Arsitektur Jaringan dan Lingkungan *HTTP Server* dan *HTTP Load Balancer***

Pada subbab ini akan dibahas implementasi arsitektur jaringan dan lingkungan untuk *http server* dan *http load balancer*. Pada bab sebelumnya, dapat dilihat bahwa arsitektur jaringan

terdiri dari dua *HTTP Server*, dua *database server*, dan dua *load balancer*. *HTTP Server* dan *HTTP load balancer* di implementasikan dengan memanfaatkan *virtual machine (VM) Elastic Compute Cloud (EC2)* yang dijalankan di atas infrastruktur komputasi awan yang disediakan oleh *Amazon Web Services (AWS)*. Spesifikasi *instance VM* yang di buat pada infrastuktur komputasi awan *AWS* adalah sebagai berikut :

- Model : t2.micro
- vCPU : 1
- Memori : 1 GB
- Storage : 10 GB
- Sistem Operasi : Ubuntu Server 14.04 64 bit

Pada gambar 4.19 dapat dilihat bahwa kedua buah *VM instance* pada *AWS* telah berhasil di buat.

Name	Instance ID	Instance Type	Availability Zone	Instance State	Status Checks	Alarm Status	Public DNS	Public IP
sensorman-node01	i-2b7654a8	t2.micro	ap-southeast-1a	running	2/2 checks ...	None	ec2-52-221-251-29.ap.s...	52.221.251.29
sensorman-node02	i-46a186c8	t2.micro	ap-southeast-1a	running	2/2 checks ...	None	ec2-54-169-232-169.ap...	54.169.232.169

**Gambar 4.19 Daftar EC2 VM Instance yang berhasil dibuat**

Kemudian pada masing masing *instance VM* tadi di lakukan instalasi perangkat lunak sebagai berikut :

- *HTTP Server* : Nginx versi 1.4.6
- PHP
- PHP5-FPM
- PHP5-MySQL
- IP privat VM-1 : 172.31.16.58
- IP privat VM-2 : 172.31.16.17
- IP publik VM-1 : 52.221.251.29
- IP publik VM-2 : 54.169.232.169

Setelah proses instalasi selesai, dilakukan konfigurasi *nginx http server*. Gambar 4.20 adalah kode konfigurasi *Nginx* untuk perangkat lunak ini.

```

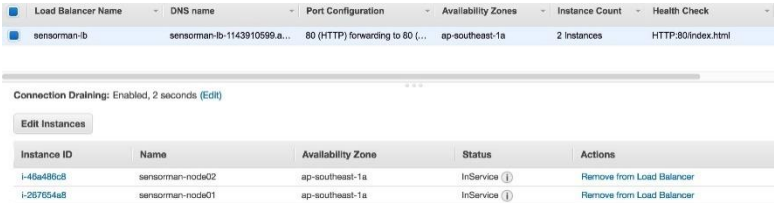
1  server {
2      listen 80 default_server;
3      listen [::]:80 default_server ipv6only=on;
4
5      root /usr/share/nginx/html;
6      index index.php index.html index.htm;
7
8      server_name sensorman-lb-1143910599.ap-
9      southeast-1.elb.amazonaws.com;
10
11     location / {
12         try_files $uri $uri/ /index.php$args;
13     }
14
15     error_page 404 /404.html;
16     error_page 500 502 503 504 /50x.html;
17     location = /50x.html {
18         root /usr/share/nginx/html;
19     }
20
21     location ~ \.php$ {
22         try_files $uri =404;
23         fastcgi_split_path_info
24         ^(.+\.php)(/.+)$;
25         fastcgi_pass unix:/var/run/php5-
26         fpm.sock;
27         fastcgi_index index.php;
28         fastcgi_param SCRIPT_FILENAME
29         $document_root$fastcgi_script_name;
30         include fastcgi_params;
31     }
32 }

```

**Gambar 4.20 Kode Konfigurasi Nginx HTTP Server**

Setelah konfigurasi *Nginx*, untuk memanfaatkan dua *HTTP server* yang ada, di butuhkan sebuah *HTTP load balancer*. Fungsi dari *load balancer* adalah membagi *incoming traffic* ke *HTTP Server* yang tersedia. Pada *AWS*, sudah tersedia layanan *load balancer* dengan nama *Elastic Load Balancer*. Gambar 4.21 merupakan sebuah *load balancer instance* yang berhasil di buat dan di konfigurasi untuk mengarahkan *traffic* yang masuk ke dua

buah *EC2 VM instance* yang telah dibuat dan di konfigurasi sebelumnya.



Load Balancer Name	DNS name	Port Configuration	Availability Zones	Instance Count	Health Check
sensorman-lb	sensorman-lb-1143910599.a...	80 (HTTP) forwarding to 80 (...)	ap-southeast-1a	2 Instances	HTTP:80/index.html

Connection Draining: Enabled, 2 seconds (Edit)

Edit Instances

Instance ID	Name	Availability Zone	Status	Actions
i-4fa496c8	sensorman-noda02	ap-southeast-1a	InService ①	<a href="#">Remove from Load Balancer</a>
i-2b7654a8	sensorman-noda01	ap-southeast-1a	InService ①	<a href="#">Remove from Load Balancer</a>

**Gambar 4.21 Load Balancer instance dan konfigurasi**

**4.3.2. Implementasi Arsitektur dan Lingkungan Database Server dan Database Load Balancer**

Pada subbab ini akan dibahas mengenai implementasi arsitektur jaringan dan lingkungan untuk *database server* dan *load balancer*. Sesuai dengan rancangan arsitektur pada bab sebelumnya, pada lingkungan ini akan di implementasi dua *database server* dan sebuah *load balancer*. Implementasi arsitektur jaringan dan lingkungan *database server* ini dilakukan dengan memanfaatkan tiga buah *virtual machine* yang berjalan di atas infrastruktur komputasi awan *Microsoft Azure*. Spesifikasi *virtual machine* yang di buat pada infrastruktur komputasi awan *Microsoft Azure* adalah sebagai berikut :

- *Database Server* :
  - Model : Standard A1
  - CPU Core : 1
  - Memori : 1.75 GB
  - Storage : 70 GB
  - Sistem Operasi : Ubuntu Server 14.04 64 bit
  - MySQL 5.6 *Relational Database Management System*.
  - IP privat DB-1 : 10.0.0.4
  - IP privat DB-2 : 10.0.0.5



- IP publik DB-1 : 52.163.89.96
- IP publik DB-2 : 52.163.92.99
- *Load Balancer* :
  - Model : Basic A0
  - CPU Core : 1
  - Memori : 0.75 GB
  - Storage : 20 GB
  - Sistem Operasi : Ubuntu Server 14.04 64 bit
  - *Load Balancer* : HAProxy 1.6
  - IP privat : 10.0.0.6
  - IP publik : 52.163.90.54

Dari spesifikasi diatas dapat dilihat bahwa spesifikasi *virtul machine* untuk *database server* relatif tinggi. Hal ini disebabkan oleh sumber daya yang di butuhkan oleh MySQL cukup tinggi.

Setelah berhasil membuat *virtual machine*, pada *virtual machine database server* dilakukan instalasi dan konfigurasi MySQL. Konfigurasi yang dilakukan pada MySQL adalah konfigurasi replikasi dengan skema *master – master*, yang artinya kedua buah server tersebut akan mereplikasi satu sama lain, dan dapat digunakan keduanya dengan memanfaatkan *load balancer* untuk mengatur transaksi basis data yang masuk.

Pada *virtual machine load balancer*, dilakukan instalasi dan konfigurasi perangkat lunak HAProxy untuk *load balancing*. Gambar 4.22 adalah kode konfigurasi HAProxy.

1	global
2	log 127.0.0.1 local0 notice
3	user haproxy
4	group haproxy
5	
6	defaults
7	log global
8	retries 2
9	timeout connect 3000
10	timeout server 5000
11	timeout client 5000
12	
13	listen mysql-cluster
14	bind 10.0.0.6:3306
15	mode tcp
16	option mysql-check user haproxycheck
17	balance roundrobin
18	server mysql-1 10.0.0.4:3306 check
19	server mysql-2 10.0.0.5:3306 check
20	
21	listen stats-server
22	bind 10.0.0.6:8080
23	mode http
24	stats enable
25	stats uri /
26	stats realm Strictly\ Private
27	stats auth bayan:bayan12345

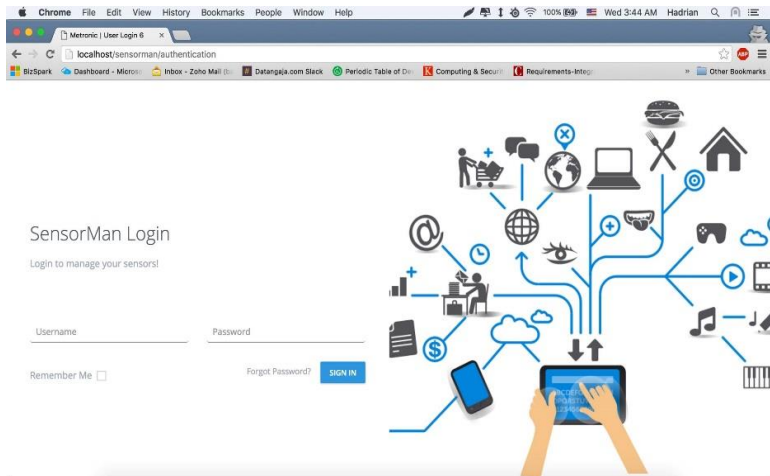
**Gambar 4.22 Kode konfigurasi HAProxy**

Dari konfigurasi HAProxy diatas dapat dilihat HAProxy mengarahkan *traffic* yang datang ke *server* mysql-1 pada IP 10.0.0.4 dan mysql-2 pada ip 10.0.0.4

#### **4.4. Implementasi Antarmuka Perangkat Lunak**

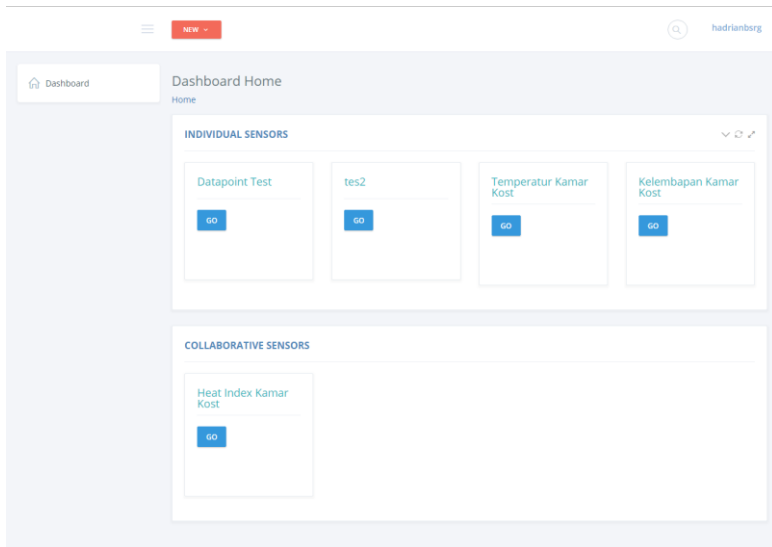
Implementasi antarmuka perangkat lunak yang dilakukan hanya pada aplikasi *web* karena perangkat lunak memang berbasis *web*. *Web* tersebut memiliki satu *sidebar menu* yaitu Dashboard, dan sebuah menu *dropdown* New yang berisi menu New Data

Point / Sensor, 2 Sensor Collaboration, dan 3 Sensor Collaboration.



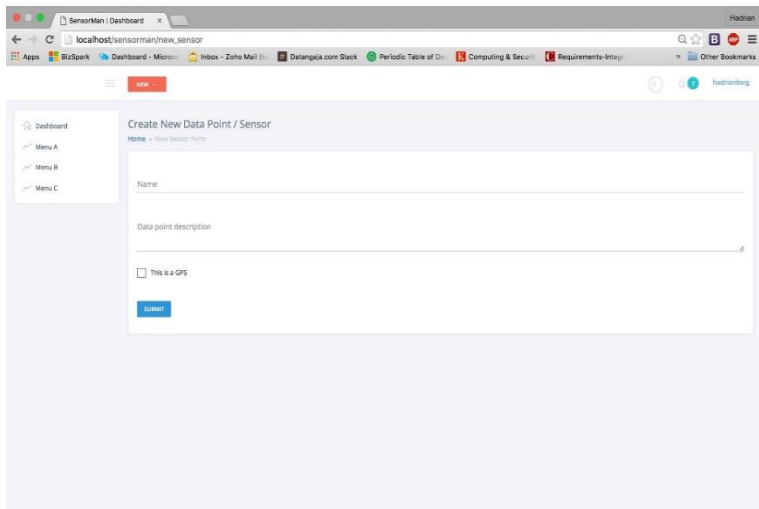
**Gambar 4.23 Implementasi Antarmuka Halaman *Login***

Gambar 4.23 merupakan implementasi dari antarmuka halaman login ketika pengguna membuka *web* dari aplikasi ini. Untuk menggunakan sistem, pengguna harus terdaftar terlebih dahulu, kemudian melakukan login untuk bisa masuk ke halaman *dashboard*.



**Gambar 4.24 Implementasi Antarmuka Halaman *Dashboard***

Gambar 4.24 merupakan implementasi dari antarmuka halaman *dashboard*. Halaman ini merupakan halaman utama dari sistem ketika pengguna sudah melakukan *login*. Pada halaman ini terdapat menu *NEW*, yang jika dilakukan *mouse hover* akan menampilkan *dropdown* yang berisi opsi apakah ingin membuat Sensor baru atau Sensor Kolaborasi baru. Kedua halaman tersebut bisa dilihat pada gambar 4.25 dan 4.26. Di halaman ini pengguna juga dapat melihat semua sensor dan sensor kolaborasi yang dimiliki oleh pengguna tersebut.



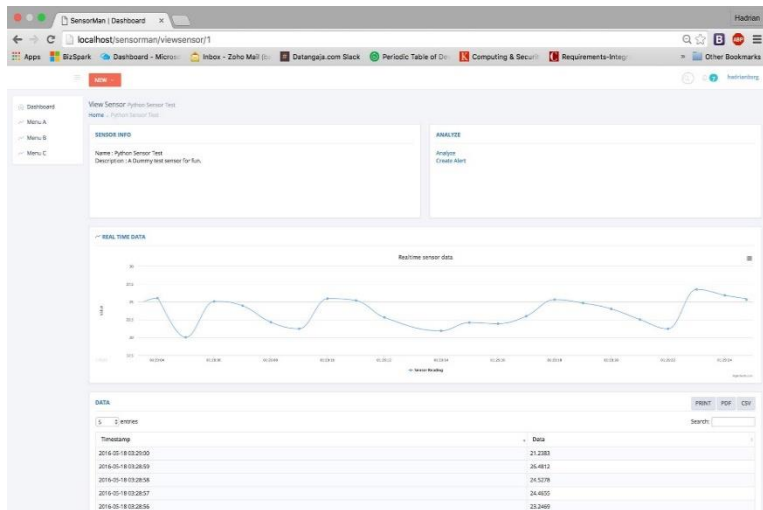
**Gambar 4.25 Implementasi Antarmuka Halaman *Create New Sensor***

Gambar 4.25 merupakan implementasi dari antarmuka halaman *create new sensor*. Halaman ini berfungsi untuk memasukkan data sensor yang akan di daftarkan. Data yang diperlukan adalah Nama, Deskripsi, dan sebuah *checkbox* apakah pengguna ingin mengirimkan data GPS juga pada sensor ini.

The screenshot shows a web browser window with the address bar displaying 'localhost/sensorman/new\_collab2'. The page title is 'SensorMan | Dashboard'. The browser's address bar shows several bookmarks: 'Apps', 'BuSpark', 'Dashboard - Micro...', 'Inbox - Zoho Mail', 'Datangja.com Stack', 'Periodic Table of Di...', 'Computing & Secur...', 'Requirements-Inte...', and 'Other Bookmarks'. The user's name 'Hadian' is visible in the top right corner. The page layout includes a sidebar on the left with a 'Dashboard' link and three menu items: 'Menu A', 'Menu B', and 'Menu C'. The main content area is titled 'Create New Collaborative Sensor' and contains a form with the following fields: 'Name', 'Data point description', 'Sensor X', 'Sensor Y', and 'Operator'. Each field has a corresponding input line with a small icon on the right. A blue 'Submit' button is located at the bottom left of the form.

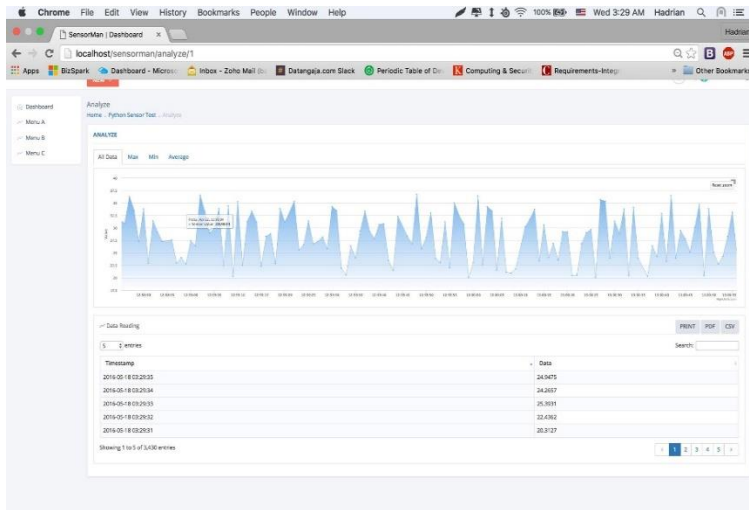
**Gambar 4.26 Implementasi Antarmuka Halaman *Create New Collaborative Sensor***

Gambar 4.26 merupakan implementasi dari antarmuka halaman *create new collaborative sensor*. Halaman ini berfungsi untuk memasukkan data data yang diperlukan untuk membuat sebuah kolaborasi sensor. Data yang diperlukan adalah kombinasi dari sensor yang ingin dikolaborasi kan, *rules* dari masing masing sensor tersebut, serta ekspresi matematik yang akan digunakan untuk melakukan kalkulasi data gabungan dari sensor yang ingin dikolaborasikan.



**Gambar 4.27 Implementasi Antarmuka Halaman View Sensor**

Gambar 4.27 merupakan implementasi dari antarmuka halaman *view sensor*, yang bisa diakses ketika pengguna melakukan klik pada salah satu sensor yang ditampilkan pada halaman *dashboard*. Halaman ini berisi Informasi sensor, tautan menuju halaman *analyze* sensor, tautan untuk membuat *rules* sensor, grafik yang menunjukkan data sensor secara *real time*, serta sebuah tabel yang berisi semua data dari sensor terkait yang bisa di unduh.



**Gambar 4.28 Implementasi Antarmuka Halaman *Analyze Sensor***

Gambar 4.28 merupakan rancangan antarmuka halaman *analyze sensor*. Halaman ini bisa di akses melalui tautan yang ada pada halaman *View Sensor*. Pada halaman ini terdapat 4 *tab* yang masing masing berisi grafik dan tabel data. Masing masing *tab* tersebut adalah :

- *All Data*, untuk menampilkan semua data sensor yang tersimpan.
- *Max*, untuk menampilkan data nilai maksimum dari sebuah sensor per hari.
- *Min*, untuk menampilkan data nilai minimum dari sebuah sensor per hari.
- *Average*, untuk menampilkan data nilai rata-rata dari sebuah sensor per hari.



***[Halaman ini sengaja dikosongkan]***

## **BAB V**

### **UJI COBA DAN EVALUASI**

Bab ini berisi penjelasan mengenai hasil uji coba dan evaluasi dari implementasi perangkat lunak yang telah dilakukan. Adapun hal-hal yang akan dibahas pada bab ini adalah lingkungan uji coba perangkat lunak, uji coba fungsionalitas perangkat lunak, dan uji coba performa perangkat lunak. Uji coba akan dilakukan dengan beberapa skenario.

#### **5.1. Lingkungan Uji Coba**

Subbab Lingkungan Uji Coba menjelaskan mengenai lingkungan tempat pengujian perangkat lunak. Lingkungan uji coba pada kasus ini terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak dengan spesifikasi sebagai berikut :

- Perangkat Keras
  - Laptop MacBook Pro, dengan spesifikasi :
    - Prosesor 2.6 GHz Intel Core i5
    - Memori 8 GB 1600 MHz DDR3
  - Komputer *Desktop*, dengan spesifikasi :
    - Prosesor 3.80 GHz AMD A10-5800K
    - Memori 8 GB DDR3
  - Arduino Uno R3

- Perangkat Lunak
  - Sistem Operasi Mac OSX El Capitan 10.11.12
  - Sistem Operasi Ubuntu Desktop 14.04 64 bit
  - *Web Browser* Google Chrome
  - SublimeText *text editor*
  - Python untuk keperluan simulasi dan pengujian
  - Arduino IDE 1.6.8
  - *Webserver* Apache, dan *database* MySQL
  - Postman yang berfungsi untuk menguji *web service* dan fungsi yang menggunakan HTTP POST.
  - *siege* yang berfungsi untuk menguji performa dan ketahanan.

Untuk keperluan uji coba performa, perangkat lunak di *deploy* pada lingkungan yang telah di implementasi pada bab sebelumnya. Lingkungan di jalankannya aplikasi virtualisasi sensor untuk manajemen sensor tersebar ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

- Dua *instance virtual machine* yang berfungsi sebagai *web server* dengan spesifikasi :
  - CPU : 1 *Core*
  - Memori : 1 GB
  - *Storage* : 10 GB
  - Sistem Operasi : Ubuntu Server 14.04 64 bit
  - *HTTP server* : Nginx versi 1.4.6
  - PHP Versi 5.5.9-1ubuntu4.17
- Satu *instance AWS load balancer* dengan konfigurasi :
  - IP Publik : 52.76.91.136
- Dua *instance virtual machine* yang berfungsi sebagai *database server* dengan spesifikasi :
  - CPU : 1 *Core*
  - Memori : 1.75 GB
  - *Storage* : 70 GB
  - Sistem Operasi : Ubuntu Server 14.04 64 bit

- MySQL 5.6 sebagai *Relational Database Management System*
- Satu *instance virtual machine* yang berfungsi sebagai *database load balancer* dengan spesifikasi :
  - CPU : 1 *Core*
  - Memori : 0.75 GB
  - *Storage* : 20 GB
  - Sistem Operasi : Ubuntu Server 14.04 64 bit
  - HAProxy sebagai perangkat lunak *load balancer*

## **5.2. Skenario Uji Coba**

Pada subbab ini akan dijelaskan tentang skenario uji coba perangkat lunak yang telah dibangun. Skenario uji coba dibagi menjadi dua bagian, yaitu uji coba fungsionalitas dan uji coba performa perangkat lunak.

### **5.2.1. Uji Coba Fungsionalitas**

Uji coba fungsionalitas bertujuan untuk menguji apakah fungsi-fungsi utama pada perangkat lunak berhasil di implementasikan dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

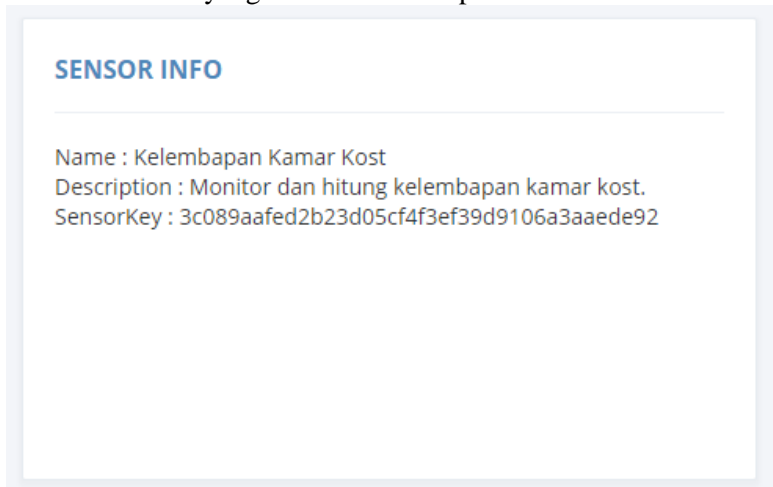
#### **5.2.1.1. Pengujian *Sensor-centric Layer***

Pengujian fungsi fungsi pada *sensor-centric layer* dilakukan dengan mencoba mendaftarkan sensor, dan melakukan pengiriman data dari sensor yang telah di daftarkan. Pendaftaran sensor dilakukan melalui antarmuka *web*, dan pengiriman data sensor akan dilakukan dengan program Python untuk simulasi dan mikrokontroler Arduino untuk pengujian dengan data yang *real*. Berikut adalah rincian prosedur uji coba *sensor-centric layer*.

**Tabel 5.1 Prosedur uji coba pendaftaran sensor baru**

ID	UJ-01
Nama	Uji Coba Pendaftaran Sensor Baru
Tujuan Uji Coba	Menguji fungsionalitas perangkat lunak untuk mendaftarkan dan menggenrasi <i>sensor_key</i> untuk sensor baru.
Kondisi Awal	Perangkat lunak dijalankan
Skenario	Perangkat lunak dijalankan, kemudian di akses melalui <i>web browser</i> Google Chrome, dan melakukan pendaftaran sensor.
Masukan	Data sensor baru
Keluaran	<i>sensor_key</i> yang telah di <i>generate</i> .
Hasil Uji Coba	Sensor berhasil di daftarkan dan perangkat lunak berhasil melakukan <i>generate sensor_key</i> baru.

Tabel diatas merupakan rincian prosedur pengujian Pendaftaran Sensor Baru pada perangkat lunak. Pada gambar 5.1, ditampilkan keluaran dari perangkat lunak, yaitu *sensor\_key* dan data sensor baru yang telah ter-*record* pada *database*.



**Gambar 5.1 Tampilan antarmuka *View Sensor* menunjukkan sensor yang baru di daftarkan**

2	NULL 3c089aafed2b23d05cf4f3ef39d9106a3aaede92	NULL	Kelembapan Kamar Kost	Monitor dan hitung kelembapan kamar kost.
---	---	------	-----------------------	---

**Gambar 5.2 Tampilan *record* pada *database* menunjukkan sensor yang baru di daftarkan**

Fungsi berikutnya pada *sensor-centric layer* adalah fungsi penerimaan data. Fungsi ini dijalankan oleh sebuah *web service* yang memanfaatkan metode HTTP POST untuk menerima, *parsing*, mengecek *sensor\_key* dan memasukkan data kedalam *database*.

**Tabel 5.2 Prosedur uji coba menerima data dari sensor**

ID	UJ-02
Nama	Uji Coba Penerimaan Data pada <i>Server</i> .
Tujuan Uji Coba	Menguji fungsionalitas perangkat lunak untuk menerima data dari sensor yang telah di daftarkan.
Kondisi Awal	Perangkat lunak dijalankan
Skenario	Perangkat lunak dijalankan, kemudian kemudian sebuah program Python akan mengakses <i>web service</i> perangkat lunak dan mengirim data dalam format JSON yang berisi <i>sensor_key</i> dan <i>sensor_reading</i> .
Masukan	Data dalam format JSON dari program Python untuk simulasi.
Keluaran	Respon berhasil dari server, dan data yang berhasil di terima oleh server dalam format JSON.
Hasil Uji Coba	<i>Web service</i> berhasil menerima, <i>parsing</i> , mengecek, dan memasukkan data kedalam <i>database</i> .

Berdasarkan skenario pada tabel diatas, perangkat lunak melakukan penerimaan data dari sensor. Gambar 5.3 adalah sepuluh data percobaan yang dikirim dari sensor Python :

```
{ "sensor_key": "0d1b6542eeef87922f3661402611ea89ef411cdf", "sensor_reading": 28.550231475842963}
{"sensor_key": "0d1b6542eeef87922f3661402611ea89ef411cdf", "sensor_reading": 24.60157362007994}
{"sensor_key": "0d1b6542eeef87922f3661402611ea89ef411cdf", "sensor_reading": 31.10802850313418}
{"sensor_key": "0d1b6542eeef87922f3661402611ea89ef411cdf", "sensor_reading": 33.921238618221636}
{"sensor_key": "0d1b6542eeef87922f3661402611ea89ef411cdf", "sensor_reading": 34.268580109664455}
{"sensor_key": "0d1b6542eeef87922f3661402611ea89ef411cdf", "sensor_reading": 29.618830108550622}
{"sensor_key": "0d1b6542eeef87922f3661402611ea89ef411cdf", "sensor_reading": 30.938373510906494}
{"sensor_key": "0d1b6542eeef87922f3661402611ea89ef411cdf", "sensor_reading": 31.67072878926325}
{"sensor_key": "0d1b6542eeef87922f3661402611ea89ef411cdf", "sensor_reading": 34.894627191683675}
{"sensor_key": "0d1b6542eeef87922f3661402611ea89ef411cdf", "sensor_reading": 34.6046475011385}
```

**Gambar 5.3 Data yang dikirim dari sensor**

Gambar 5.3 menunjukkan sepuluh data percobaan yang dikirim dari sensor. Sepuluh data tersebut dikirim dalam bentuk JSON, kemudian *server* melakukan *parsing*, pengecekan *sensor\_key*, kemudian memasukkan data tersebut ke *database*. Sensor terkait mempunyai *sensor\_key* yang bernilai “0d1b6542eeef87922f3661402611ea89ef411cdf”. Pada Gambar 5.4 dapat dilihat bahwa *id* dari sensor ini adalah “19”.

id	user_id	sensor_key	sensor_name	sensor_description
11	2	3b623224a84a1dd88de344037e17c20ddfb72725	Datapoint Test	Test datapoint.
16	2	cb3e705e318dafc74a95ca4c725c249b63bbadc8	tes2	
17	2	b82644431a453ae5a02503aef529f86a74effb0d	Temperatur Kamar Kost	Monitoring temperatur kamar kost.
18	2	3c089aafed2b23d05cf4f3ef39d9106a3aaede92	Kelembapan Kamar Kost	Monitor dan hitung kelembapan kamar kost.
19	3	0d1b6542eeef87922f3661402611ea89ef411cdf	Uji Coba Pengiriman	Test Pengiriman Data

**Gambar 5.4 Database record yang menunjukkan *id* sensor terkait**

```
[[1465165584000,28.5502],
[1465165585000,24.6016],
[1465165587000,31.108],
[1465165588000,33.9212],
[1465165589000,34.2686],
[1465165590000,29.6188],
[1465165591000,30.9384],
[1465165592000,31.6707],
[1465165593000,34.8946],
[1465165594000,34.6046]]
```

**Gambar 5.5 Hasil keluaran fungsi *getAllSensorData***

Gambar 5.5 diatas menunjukkan hasil tampilan fungsi *getAllSensorData* yang mengembalikan semua data sensor berdasarkan *id* sensor dalam bentuk JSON. Data yang dikembalikan berupa waktu saat data masuk ke server dalam *unix time*, dan nilai dari bacaan sensor.

### 5.2.1.2. Pengujian *Middleware Layer*

Pada *middleware layer*, layanan yang dijalankan berupa fungsi *data fetching* dan kalkulasi data. *Core* dari layanan perangkat lunak ini terdapat pada *layer* ini.

Fungsionalitas untuk *data fetching* yang akan di uji coba antara lain adalah fungsi *getAllSensorData* yang berfungsi untuk mengambil seluruh data sensor berdasarkan *sensor\_id*, dan *getRealTimeSensorData* yang berfungsi untuk mengambil data sensor secara *real time* berdasarkan *sensor\_id*.

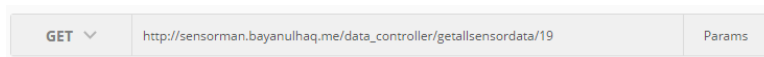
**Tabel 5.3 Prosedur uji coba *data fetching* dengan fungsi *getAllSensorData***

ID	UJ-03
Nama	Uji Coba <i>data fetching</i> dengan fungsi <i>getAllSensorData</i> .



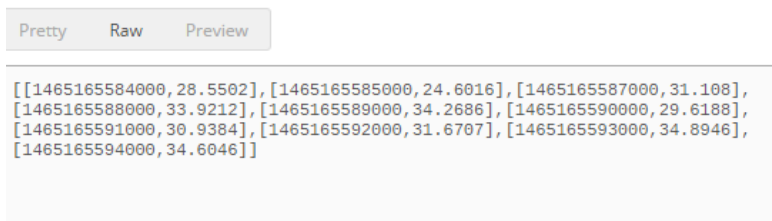
Tujuan Uji Coba	Menguji fungsionalitas perangkat lunak untuk mengambil data dari <i>database</i> berdasarkan <i>sensor_id</i>
Kondisi Awal	Perangkat lunak dijalankan
Skenario	Uji coba dengan <i>Postman</i> dengan mengakses secara langsung fungsi <i>getAllSensorData</i> .
Masukan	Parameter <i>sensor_id</i>
Keluaran	Keluaran pada uji coba dengan <i>Postman</i> berupa data sensor terkait dalam format <i>JSON</i>
Hasil Uji Coba	Fungsi <i>getAllSensorData</i> berhasil mengambil dan mengembalikan data sensor terkait.

Seperti yang terdapat pada tabel diatas, skenario uji coba dilakukan dengan metode berupa pengujian dengan kakas bantu *Postman* untuk melihat keluaran data mentah dalam format *JSON*.



**Gambar 5.6 Perintah uji coba yang dikirim**

Gambar 5.6 menunjukkan perintah yang dikirim ke *server* untuk menguji fungsi *getAllSensorData*. Angka “19” pada akhir perintah yang dikirim merupakan *id* dari sensor yang telah terdaftar pada sistem.



**Gambar 5.7 Hasil keluaran berupa data JSON**

Gambar 5.7 menunjukkan hasil keluaran dari perintah yang dikirim sesuai dengan gambar 5.6. Keluaran dari fungsi *getAllSensorData* berupa data waktu *timestamp* data masuk dalam

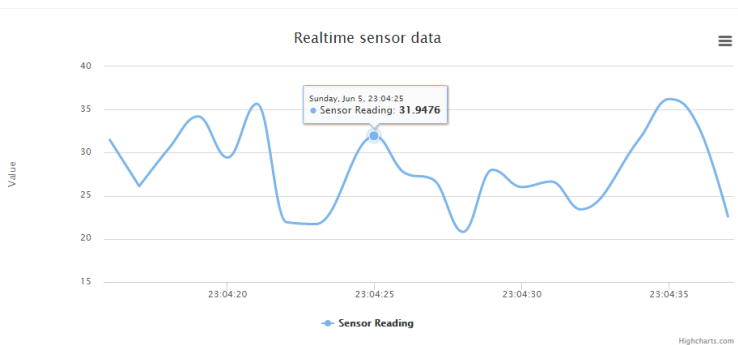
*unix time* dan *value* dari bacaan sensor yang dibungkus dalam format JSON.

Fungsionalitas *middleware layer* berikutnya adalah *getRealTimeSensorData* yang berfungsi untuk mengambil data sensor dari *database* secara *real time*, artinya keluaran data mentah akan berupa satu data pada setiap *request*.

**Tabel 5.4 Prosedur uji coba data fethcing secara *real time* dengan fungsi *getRealTimeSensorData***

ID	UJ-04
Nama	Uji Coba data <i>fetching</i> dengan fungsi <i>getRealTimeSensorData</i>
Tujuan Uji Coba	Menguji fungsionalitas perangkat lunak untuk mengambil data dari <i>database</i> berdasarkan <i>sensor_id</i> secara <i>real time</i> .
Kondisi Awal	Perangkat lunak dijalankan
Skenario	Perangkat lunak dijalankan, kemudian : Uji coba menggunakan <i>web browser</i> Google Chrome dengan cara mengakses halaman “View Sensor”.
Masukan	Parameter <i>sensor_id</i>
Keluaran	Keluaran pada uji coba dengan <i>web browser</i> berupa grafik <i>real time</i> yang merepresentasikan tiap data baru yang masuk ke <i>database</i> .
Hasil Uji Coba	Fungsi <i>getRealTimeSensorData()</i> berhasil mengambil dan mengembalikan data sensor terkait.

Sesuai dengan tabel UJ-04, pengujian akan dilakukan dengan menggunakan peramban *web* Google Chrome, karena fungsi ini khusus dibuat agar *Highcharts* dapat menampilkan grafik *real time* pada halaman *View Sensor*. Agar bisa me-render data *real time*, *Highcharts* memerlukan sepasang nilai tiap satuan waktu. Data tersebut di dapat dengan melakukan *polling*, memanggil fungsi *getRealTimeSensorData* secara berkala.



**Gambar 5.8 Grafik yang di render Highcharts pada halaman View Sensor**

Pada gambar 5.8 dapat dilihat *Highcharts* berhasil merender grafik real time yang artinya fungsi *getRealTimeSensorData* bekerja dengan semestinya dan mengembalikan sepasang nilai yang berupa waktu dalam *unix time*, dan nilai bacaan sensor yang dibungkus dalam format JSON.

Fungsionalitas *middleware layer* berikutnya adalah fungsi kalkulasi. Fungsi kalkulasi merupakan sebuah fitur pengolahan data sensor yang tersimpan di dalam *database*. Fitur kalkulasi ini juga berupa fungsi *rules* sensor, yaitu nilai *threshold* dari sebuah sensor. Jika nilai tersebut melewati batas *threshold*, maka akan ditampilkan warning pada halaman “View Sensor”. Kolaborasi termasuk pada fungsi kalkulasi pada perangkat lunak ini. Kolaborasi memungkinkan pengguna untuk membuat abstraksi data dari beberapa sensor (dalam kasus ini dibatasi dua hingga tiga sensor), dengan operator pembandingan (AND atau OR) dan operator matematika (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)

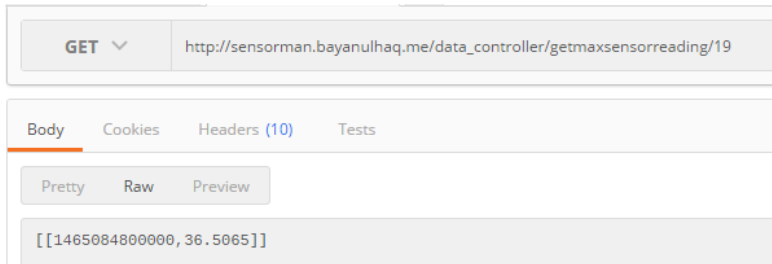
Pengolahan data pada perangkat lunak ini berupa fungsi maksimum, minimum, dan rerata dari data data sensor yang telah

dikumpulkan di *database*. Data hasil olahan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk grafik statis pada antarmuka *web*, dan data dalam bentuk JSON. Skenario uji coba UJ-05 dibawah akan membahas pengujian ketiga fungsi *getMaxSensorReading*, *getMinSensorReading*, dan *getAverageSensorReading*.

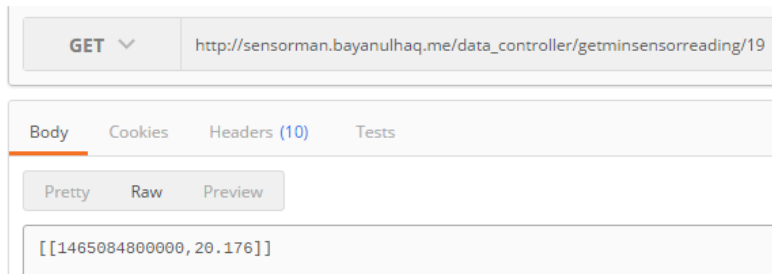
**Tabel 5.5** Prosedur uji coba pengolahan data sensor menjadi *Max*, *Min* dan *Average*

ID	UJ-05
Nama	Uji Coba Pengolahan Data dengan Fungsi <i>getMaxSensorReading</i> , <i>getMinSensorReading</i> , dan <i>getAverageSensorReading</i> .
Tujuan Uji Coba	Menguji fungsionalitas pengolahan data sensor yang tersimpan di <i>database</i> .
Kondisi Awal	Perangkat lunak dijalankan
Skenario	Perangkat lunak dijalankan, kemudian masing masing dari tiga fungsi diatas akan diuji dengan : Uji coba dengan <i>Postman</i> dengan mengakses secara langsung fungsi <i>getRealTimeSensorData</i> .
Masukan	Parameter <i>sensor_id</i>
Keluaran	Keluaran pada uji coba dengan <i>Postman</i> berupa data sensor terkait dalam format JSON
Hasil Uji Coba	Ke tiga fungsi berhasil mengolah data sesuai dengan fungsinya.

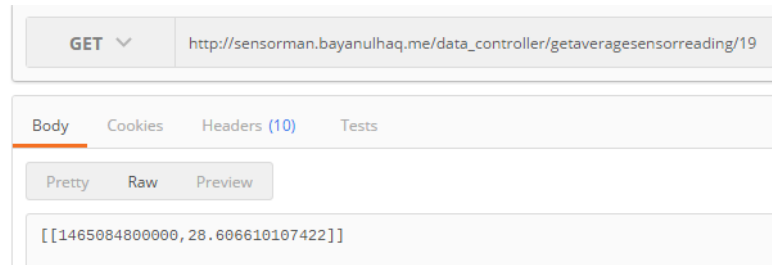
Dari tabel skenario uji coba UJ-05 , masing masing dari tiga fungsi diatas diuji coba dengan metode *Postman*. Hasil uji coba ketiga fungsi diatas dapat dilihat pada gambar 5.9 , 5.10, dan 5.11.



**Gambar 5.9 Hasil keluaran fungsi *getMaxSensorReading***



**Gambar 5.10 Hasil keluaran fungsi *getMinSensorReading***



**Gambar 5.11 Hasil keluaran fungsi *getAverageSensorReading***

Dari ketiga gambar diatas dapat dilihat bahwa fungsi untuk pengolahan data pada perangkat lunak ini bekerja sesuai dengan fungsinya. Masing masing fungsi diatas mengembalikan

nilai maksimum, minimum, dan rata-rata dari sebuah data sensor dalam satuan waktu per hari.

Fungsi yang dijalankan *middleware layer* selanjutnya adalah fungsi *rules* pada sensor. Fungsi ini berupa *threshold* nilai dari sensor tersebut, baik nilai batas atas (*high*), batas bawah (*low*), maupun nilai spesifik yang ditentukan oleh pengguna (*equal*). Implementasi dari *rules* ini adalah fungsi *checkSensorRules*. Fungsi ini dijalankan secara terus menerus dengan *looping* karena berfungsi melakukan pengecekan secara *real time* pada data sensor yang ada. Tabel uji coba UJ-06 akan membahas secara rinci pengujian fungsi ini.

**Tabel 5.6 Prosedur uji coba *rules* pada sensor**

ID	UJ-06
Nama	Uji Coba <i>Rules</i> Sensor.
Tujuan Uji Coba	Menguji fungsionalitas <i>rules</i> dan <i>alert</i> pada perangkat lunak..
Kondisi Awal	Perangkat lunak dijalankan, <i>rule high</i> dengan <i>value</i> 50 telah ditambahkan untuk sensor terkait.
Skenario	Perangkat lunak dijalankan, kemudian sensor akan mengirimkan nilai yang berada di luar batas <i>threshold</i> dari <i>rule</i> sensor tersebut.
Masukan	Parameter <i>sensor_key</i> dan <i>sensor_reading</i> .
Keluaran	Berupa peringatan yang ditampilkan pada halaman web “ <i>View Sensor</i> ”.
Hasil Uji Coba	Berhasil mendeteksi nilai yang berada diluar batas <i>rules</i> .

Berdasarkan tabel diatas, pengujian dilakukan dengan mengirim nilai bacaan sensor diatas 50, karena *rule* sensor yang berupa *high threshold value* di set pada nilai 50. Ketika sensor Python mengirim data dengan *value* diatas 50, maka *rule high* tadi akan ter-*trigger*, dan ditampilkan pada halaman “*View Sensor*”.



**Gambar 5.12** Tampilan halaman antarmuka *View Sensor* yang menampilkan alert “*High rule triggered!*”

Pada gambar 5.12 dapat dilihat bahwa *rule* yang di daftarkan pada sensor ter – *trigger* karena ada nilai sensor yang melewati *threshold* yang telah di daftarkan ke tabel *rules* pada *database*.

Fungsi kolaborasi juga dijalankan pada *middleware layer*. Fungsi ini memungkinkan pengguna untuk melakukan abstraksi data dari dua hingga tiga sensor. Abstraksi data berupa operasi matematika dasar antar nilai sensor tersebut. Tabel UJ-07 akan membahas rincian prosedur uji coba fitur kolaborasi ini.

**Tabel 5.7 Prosedur uji coba kolaborasi sensor**

ID	UJ-07
Nama	Uji Coba Kolaborasi Sensor
Tujuan Uji Coba	Menguji fungsionalitas kolaborasi sensor pada perangkat lunak.
Kondisi Awal	Perangkat lunak dijalankan, sudah terdapat sensor kolaborasi pada <i>database</i> .
Skenario	Perangkat lunak dijalankan, kemudian sensor akan mengirimkan data ke <i>server</i> .
Masukan	Parameter <i>sensor_key</i> dan <i>sensor_reading</i> .
Keluaran	Data hasil kalkulasi antar sensor dan respon JSON dari <i>server</i> .
Hasil Uji Coba	Berhasil melakukan abstraksi data berupa ekspresi matematika dasar pada data sensor.

Berdasarkan skenario diatas, pengujian dilakukan dengan mengirimkan data dari sensor yang telah terdaftar pada sebuah *instance* kolaborasi. Ketika data sensor tersebut masuk, *server* melakukan pengecekan terhadap *sensor\_key* yang masuk, apakah terdaftar pada *server* dan terdaftar pada tabel *sensor\_collab*. Jika ya, maka data akan di olah sesuai dengan aturan pada tabel *sensor\_collab* terkait.



sensor_collab_id	sensor_collab_name	sensor_x_id	sensor_y_id	comp_operator	operator
1	Heat Index Kamar Kost	17	18	OR	$x * (y/100)$

**Gambar 5.13** Tabel *sensor\_collab*

Gambar 5.13 menunjukkan sebuah kolom data pada tabel *sensor\_collab*. Data tersebut berupa sebuah kolaborasi sensor antara sensor yang memiliki *id* 17 dan 18, dengan komparator ‘OR’ dan ekspresi matematika untuk perhitungan “ $x * (y/100)$ ”, artinya setiap data dari sensor dengan *id* 17 atau 18 akan di kalkulasi sesuai dengan ekspresi matematika yang di daftarkan.

sensor_collab_data_id	sensor_x_value	sensor_y_value	sensor_collab_id	sensor_reading	timestamp
23	42.1201	48.8729	1	20.5853	2016-06-05 23:42:56
22	42.1201	45.7529	1	19.2712	2016-06-05 23:42:55
21	42.1201	45.5728	1	19.1953	2016-06-05 23:42:54
20	42.1201	37.4649	1	15.7803	2016-06-05 23:42:52
19	42.1201	41.5709	1	17.5097	2016-06-05 23:42:51
18	42.1201	45.6705	1	19.2365	2016-06-05 23:42:50
17	42.1201	48.9781	1	20.6296	2016-06-05 23:42:49
16	42.1201	38.0303	1	16.0184	2016-06-05 23:42:48
15	42.1201	42.5741	1	17.9322	2016-06-05 23:42:47

**Gambar 5.14** Tabel *sensor\_collab\_data*

Pada gambar 5.14 dapat dilihat bahwa tabel *sensor\_collab\_data* berisi *record record* hasil kalkulasi kolaborasi sensor. Kolom *sensor\_reading* merupakan nilai hasil dari kalkulasi kolaborasi antar sensor x dan sensor y terdaftar.

### 5.2.1.3. Pengujian *Client-centric Layer*

*Client-centric layer*, seperti namanya, merupakan *layer* yang berhubungan langsung dengan pengguna. *Layer* ini menjalankan fungsi manajemen *user*, pendaftaran *user*, dan menampilkan data-data yang telah di kumpulkan *Sensor-centric layer*, di olah oleh *Middleware layer*.

Implementasi utama dari fungsi *client-centric layer* ini adalah fungsi *viewSensor*, dan *analyzeSensor* yang keduanya berfungsi menampilkan data kepada pengguna melalui antarmuka *web* yang telah di implementasikan. Fungsi yang akan di uji adalah pendaftaran pengguna, karena perangkat lunak yang di bangun harus memenuhi kriteria, yaitu bersifat *multi-tenant*.

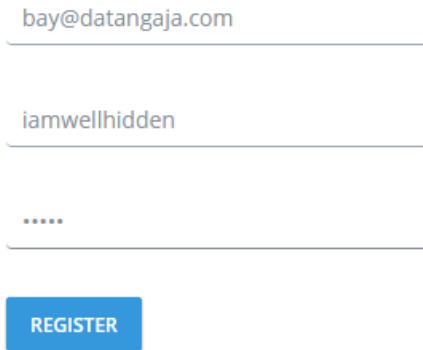
**Tabel 5.8 Prosedur uji coba pendaftaran pengguna baru**

ID	UJ-08
Nama	Uji Coba fungsionalitas pendaftaran
Tujuan Uji Coba	Menguji fungsionalitas <i>multi-tenancy</i> dari perangkat lunak.
Kondisi Awal	Perangkat lunak dijalankan
Skenario	Perangkat lunak dijalankan, kemudian di akses menggunakan <i>web browser</i> Google Chrome.
Masukan	Data pengguna baru
Keluaran	Pengguna baru terdaftar pada sistem
Hasil Uji Coba	Berhasil mendaftarkan pengguna baru.

Sesuai dengan UJ-08, percobaan dilakukan dengan mendaftarkan pengguna baru.

# Register

Register an account to start managing your sensors



The screenshot shows a registration form with three input fields and a button. The first field contains the email 'bay@datangaja.com'. The second field contains the username 'iamwellhidden'. The third field contains six dots, representing a masked password. Below the fields is a blue button with the text 'REGISTER'.

**Gambar 5.15** Form pendaftaran pengguna baru

Gambar 5.15 menunjukkan form pendaftaran pengguna baru yang terisi dengan *email* ‘bay@datangaja.com’ dan *username* ‘iamwellhidden’ .Jika dilakukan klik pada tombol ‘REGISTER’ , sistem akan mendaftarkan pengguna tersebut ke *database*.

id	ip_address	username	password	email	created_on	last_login
1	127.0.0.1	administrator	\$2a\$07\$SeBknttpZror9uyftVopmu61qg0ms8Qv1yV6FG.KQOS...	admin@admin.com	1268889823	1268889823
2	:::1	hadrianbsrg	\$2y\$08\$zevCjmkNuwkmp4lwRn7Deqfq3273/sbXzWbaazP5LH...	bay@datangaja.com	1460047354	146516996
3	:::1	hadrianbs	\$2y\$08\$skq7JIAWgJHs5af3TsrJFxO3fShK/GXLmbLgVs8Jzhq...	hadrianbayanulhaq@gmail.com	1464633997	146516784
4	172.31.23.175	iamwellhidden	\$2y\$08\$Gbz7zeAhXH7aVqpYumVBp.5S3xDe3N7reIrhGJI/Su0...	bay@datangaja.com	1465171778	NULL

**Gambar 5.16** Tabel *users*

Pada gambar 5.16, terlihat bahwa *username* ‘iamwellhidden’ telah terdaftar pada sistem.

### 5.2.2. Uji Coba Performa

Uji coba performa merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji tingkat kehandalan suatu perangkat lunak, baik dalam segi kecepatan (*speed*) maupun ketahanan (*robustness*). Uji coba ini juga mengukur penggunaan *bandwidth* saat sensor melakukan pengiriman data ke *server*. Adapun penjelasan setiap bagian dari uji coba performa ini akan dijelaskan pada subbab berikut ini.

Uji coba performa ini akan dilakukan dengan kakas bantu *siege*. *Siege* merupakan kakas bantu untuk melakukan *load test* pada sebuah aplikasi web. Skenario yang dilakukan adalah mengirimkan *request* data, pengiriman data biasa (server melakukan *retrieve and store*) dan pengiriman data kolaborasi sensor (server menerima data, kemudian memproses sensor dan datanya, lalu di simpan pada basis data). Skenario tadi akan dilakukan masing masing dengan 100 hingga 2100 *concurrent users* selama 60 detik.

#### 5.2.2.1. Pengujian Request Data

Pada uji coba ini, keseluruhan sistem baik perangkat lunak, perangkat keras, dan arsitektur jaringan di uji coba kecepatan dan ketahanannya terhadap *data request traffic* dari pengguna. Pengambilan data dari *database* akan dilakukan dengan fungsi *getAllSensorData* yang mengembalikan semua data sensor yang tersimpan berdasarkan *sensor\_id* nya. Tabel 5.9 merupakan hasil uji coba *data request* ini.

**Tabel 5.9 Hasil uji coba *data request***

Concurrent Users	Average Response Time (sec)	Longest Transactions (sec)	Server 1 CPU Utilization (%)	Server 2 CPU Utilization (%)
100	0,18	3.84	28	30
200	0,76	5.88	34	33
300	1,40	5.91	35	34
500	2,58	7.77	38	40
800	3,73	9.89	41	40
1300	4,78	11.50	42	47
1500	5,37	13.23	49	46

Pada tabel 5.9 dapat dilihat hasil pengujian *data request* hingga 1500 *concurrent users*. Kolomn *Concurrent Users* merupakan jumlah pengguna yang mengakses *server* secara *concurrent*. *Average Response Time* adalah waktu respon rata-rata *server* dihitung dalam satuan detik. *Shortest* dan *Longest transactions* masing masing merupakan transaksi dengan waktu terlama dan tercepat. *CPU Utilization* merupakan presentasi penggunaan CPU pada masing masing *server* ketika uji coba sedang berlangsung.

#### **5.2.2.2. Pengujian Pengiriman Data Sensor**

Pada skenario uji coba ini, klien (dalam kasus ini *siege*) mengirimkan HTTP POST *request* yang berisi data dalam format JSON ke URL API aplikasi. Data tersebut kemudian akan di terima, di periksa, dan di simpan kedalam basis data. Pada tabel ini terlihat pengujian kecepatan dan ketahanan *server* untuk aplikasi ini berdasarkan *concurrent user* yang melakukan transaksi pengiriman data. Kolom *concurrent users* merupakan jumlah *user* / sensor yang mengirimkan data per detik secara bersamaan,

selama 60 detik. Rata-rata waktu respon adalah waktu respon diterima oleh klien secara rata – rata. Transaksi terpendek adalah transaksi terpendek pada tiap tiap *hits* yang dilakukan ke server. Transaksi terpanjang adalah transaksi dengan waktu terlama pada tiap *hits* yang dilakukan ke server.

**Tabel 5.10 Hasil uji coba pengiriman data sensor**

Concurrent Users	Response time (AVG) sec	Longest Transactions (sec)	HTTP 1 CPU Utilization	HTTP 2 CPU Utilization
100	0,32	0,89	22	22
200	1,10	1,79	23	22
300	1,83	2,39	22	25
500	3,39	3,99	24	27
800	5,19	9,83	32	34
1300	6,40	10,33	41	37
1500	7,39	14,49	44	47

### 5.2.2.3. Pengujian Pengiriman Data Kolaborasi Sensor

Pada skenario uji coba ini, klien dalam kasus ini *siege*) mengirimkan HTTP POST *request* yang berisi data dalam format JSON ke URL API aplikasi. Data tersebut kemudian akan di terima, di periksa, kemudian di proses sesuai dengan ekspresi matematik yang tersimpan pada tabel kolaborasi sensor sebelum di simpan pada basis data. Pada tabel ini terlihat pengujian kecepatan dan ketahanan *server* untuk aplikasi ini berdasarkan *concurrent user* yang melakukan transaksi pengiriman data. Kolom *concurrent users* merupakan jumlah *user* / sensor yang mengirimkan data per detik secara bersamaan, selama 60 detik. Rata-rata waktu respon adalah waktu respon diterima oleh klien secara rata – rata. Transaksi terpendek adalah transaksi terpendek

pada tiap tiap *hits* yang dilakukan ke server. Transaksi terpanjang adalah transaksi dengan waktu terlama pada tiap *hits* yang dilakukan ke server.

**Tabel 5.11 Hasil uji coba pengiriman data kolaborasi sensor**

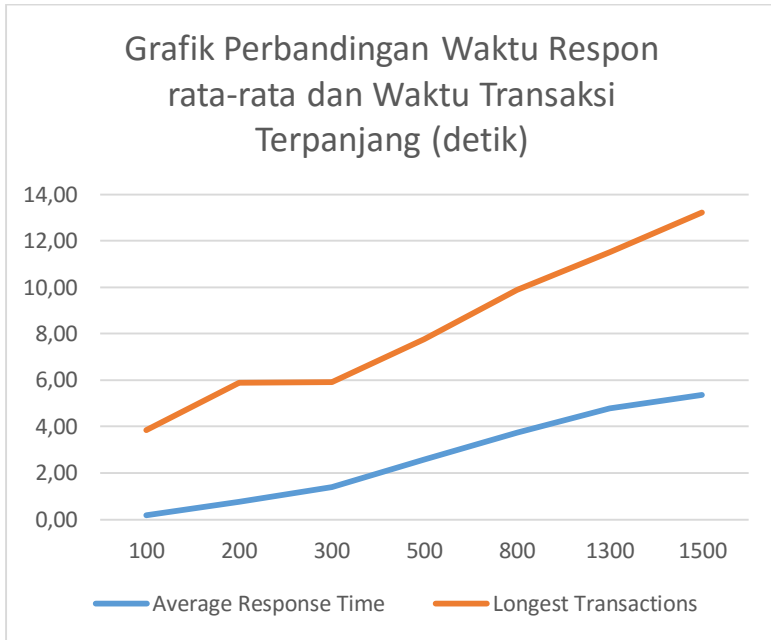
Concurrent Users	Response time (AVG) sec	Longest Transactions (sec)	HTTP 1 CPU Utilization	HTTP 2 CPU Utilization
100	0,42	1,10	27	22
200	1,92	1,92	28	26
300	2,32	2,21	28	27
500	3,39	4,21	31	29
800	5,97	9,27	33	36
1300	8,99	12,33	44	39
1500	12,73	17,49	49	44

### 5.3. Evaluasi Hasil Uji Coba

Evaluasi hasil uji coba performa dibagi menjadi dua bagian, yaitu evaluasi uji coba performa kecepatan, dan evaluasi uji coba performa ketahanan.

#### 5.3.1. Evaluasi Hasil Uji Coba *Request Data*

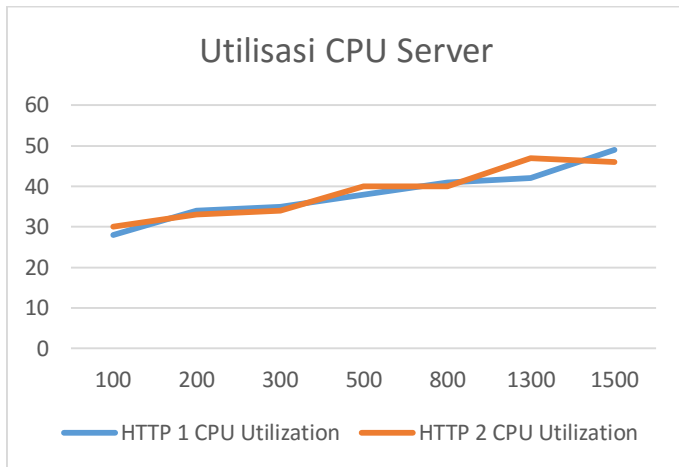
Sesuai dengan hasil uji coba waktu *data request* pada tabel 5.10, maka di dapat waktu respon rata-rata, transaksi terpanjang dengan satuan detik, dan tingkat utilisasi CPU. Grafik perbandingan waktu respon rata rata dengan transaksi terpanjang serta grafik utilisasi CPU bisa dilihat pada gambar 5.17 dan 5.18



**Gambar 5.17 Grafik Perbandingan Waktu Respon rata-rata dan Waktu Transaksi Terpanjang dalam detik**

Grafik 5.17 menunjukkan perbandingan waktu respon rata-rata dan waktu transaksi terpanjang untuk uji coba *data request*. Sumbu X pada grafik diatas merepresentasikan jumlah *concurrent users*, sedangkan sumbu Y pada grafik diatas merepresentasikan waktu dalam satuan detik. Dari grafik 5.17, dapat dilihat waktu respon bertambah lama seiring bertambahnya *concurrent user*. Hal ini dikarenakan *server* membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan *request* yang masuk sebelumnya.



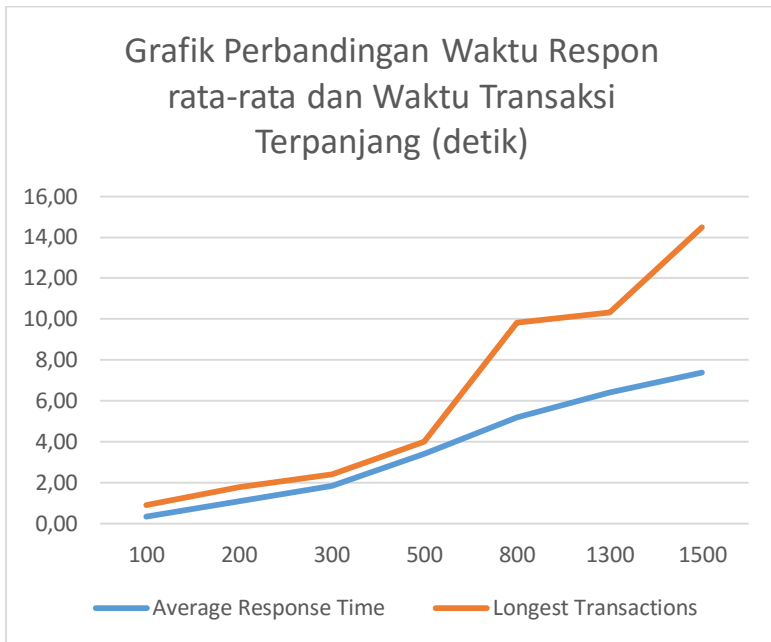


**Gambar 5.18 Grafik Tingkat Utilisasi CPU pada Server**

Grafik 5.18 menunjukkan tingkat utilisasi CPU pada kedua server untuk uji coba *data request*. Sumbu X pada grafik diatas merepresentasikan jumlah *concurrent users*, sedangkan sumbu Y pada grafik diatas merepresentasikan persentase CPU utilization.

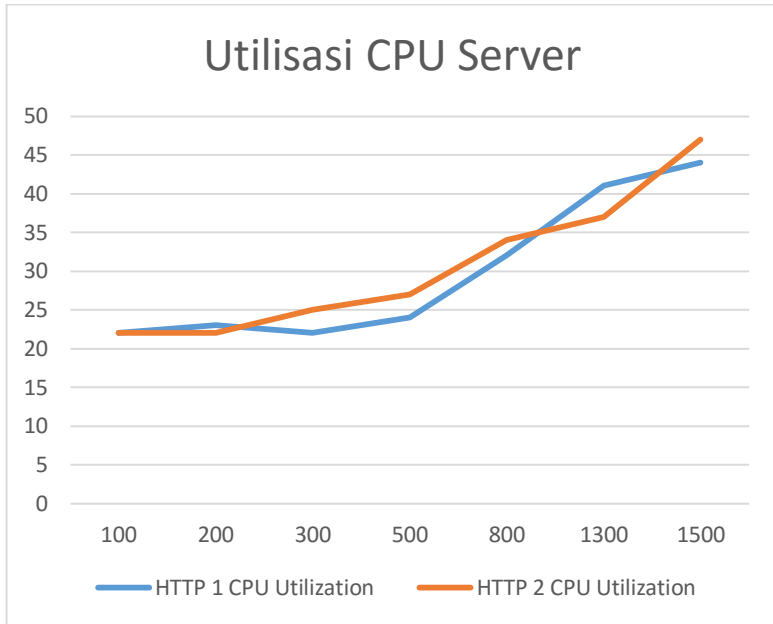
### **5.3.2. Evaluasi Hasil Uji Coba Pengiriman Data Sensor**

Sesuai dengan hasil uji coba waktu pengiriman data sensor pada tabel 5.11, maka di dapat waktu respon rata-rata, transaksi terpanjang dengan satuan detik, dan tingkat utilisasi CPU. Grafik perbandingan waktu respon rata rata dengan transaksi terpanjang serta grafik utilisasi CPU bisa dilihat pada gambar 5.19 dan 5.20.



**Gambar 5.19 Grafik Perbandingan Waktu Respon rata-rata dan waktu transaksi terpanjang dalam detik**

Grafik 5.19 menunjukkan perbandingan waktu respon rata-rata dan waktu transaksi terpanjang untuk uji coba pengiriman data sensor . Sumbu X pada grafik diatas merepresentasikan jumlah *concurrent users*, sendangan sumbu Y pada grafik diatas merepresentasikan waktu dalam satuan detik.

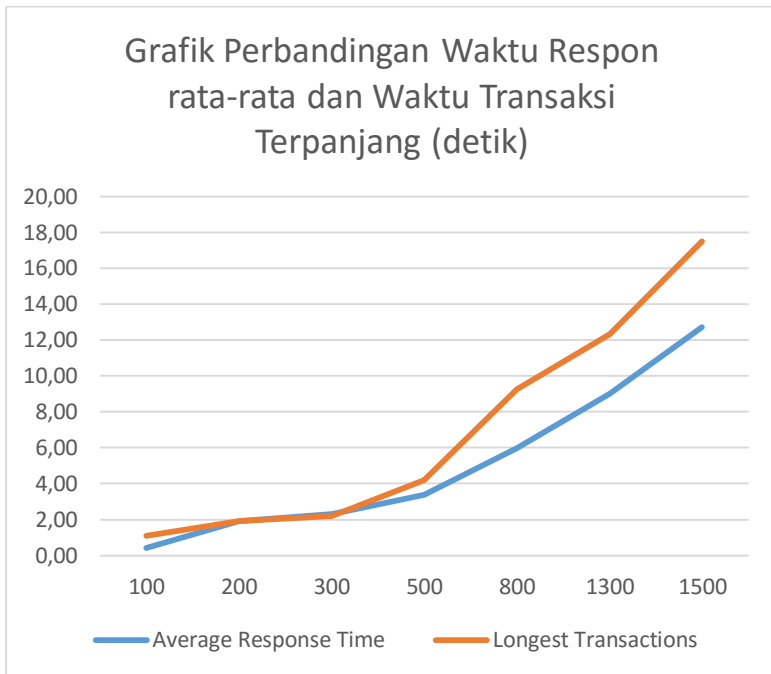


**Gambar 5.20 Grafik Tingkat Utilisasi CPU pada Server**

Grafik 5.20 menunjukkan tingkat utilisasi CPU pada kedua server untuk uji coba pengiriman data sensor. Sumbu X pada grafik diatas merepresentasikan jumlah *concurrent users*, sendangan sumbu Y pada grafik diatas merepresentasikan persentase CPU utilization.

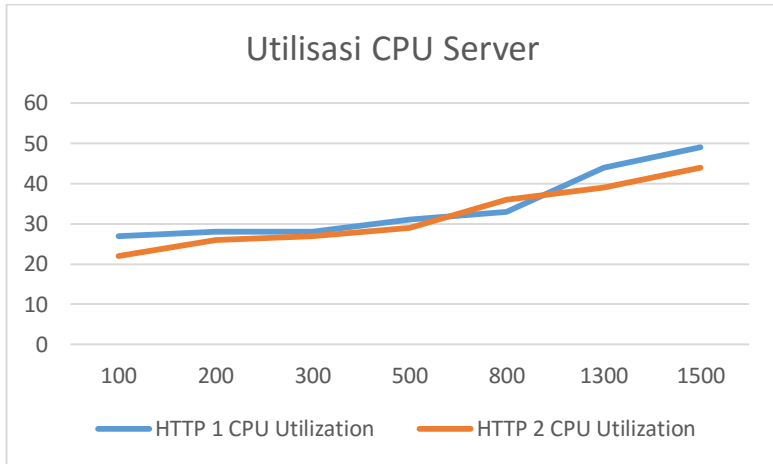
### **5.3.3. Evaluasi Hasil Uji Coba Pengiriman Data Kolaborasi Sensor**

Sesuai dengan hasil uji coba waktu pengiriman data kolaborasi sensor pada tabel 5.11, maka di dapat waktu respon rata-rata, transaksi terpanjang dengan satuan detik, dan tingkat utilisasi CPU. Grafik perbandingan waktu respon rata rata dengan transaksi terpanjang serta grafik utilisasi CPU bisa dilihat pada gambar 5.21 dan 5.22.



**Gambar 5.21 Grafik Perbandingan Waktu Respon rata-rata dan waktu transaksi terpanjang dalam detik**

Grafik 5.21 menunjukkan perbandingan waktu respon rata-rata dan waktu transaksi terpanjang untuk uji coba pengiriman data kolaborasi sensor . Sumbu X pada grafik diatas merepresentasikan jumlah *concurrent users*, sedangkan sumbu Y pada grafik diatas merepresentasikan waktu dalam satuan detik.



**Gambar 5.22 Grafik Tingkat Utilisasi CPU pada Server**

Grafik 5.22 menunjukkan tingkat utilisasi CPU pada kedua server untuk uji coba pengiriman data kolaborasi sensor. Sumbu X pada grafik diatas merepresentasikan jumlah *concurrent users*, sedangkan sumbu Y pada grafik diatas merepresentasikan persentase CPU utilization.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan yang dapat di ambil pada pengerjaan Tugas Akhir ini, serta saran-saran tentang pengembangan yang dapat dilakukan pada Tugas Akhir ini di masa yang akan datang.

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil pengamatan dan percobaan selama perancangan, implementasi, dan uji coba aplikasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perangkat lunak dapat menjalankan fungsi fungsi utama pada masing masing *layer*.
2. Perangkat lunak dapat melakukan penerimaan dan pengolahan data dari sensor fisik. Pengolahan tersebut berupa fungsi fungsi statistik dasar seperti *Max*, *Min*, dan *Average*.
3. Perangkat lunak dapat membuat sebuah abstraksi data dari dua atau tiga sensor dengan operasi matematik dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)
4. Perangkat lunak dapat menyajikan data data hasil olahan kedalam bentuk visual yang berupa grafik, dengan kata lain perangkat lunak bisa melakukan visualisasi data.
5. Perangkat lunak dapat menampilkan data sensor secara *real time* dalam bentuk grafik *real time*.
6. Kecepatan penerimaan dan pengolahan data sensor maupun data kolaborasi sensor dipengaruhi, walaupun tidak signifikan, oleh banyak nya *traffic* sensor yang aktif.
7. Perangkat lunak dapat menangani *traffic* berupa *data request* dan pengiriman data hingga 1500 *concurrent user* selama 60 detik dengan memanfaatkan sumber daya komputasi awan,

## 6.2 Saran

Saran yang diberikan untuk pengembangan aplikasi ini adalah :

1. Untuk melakukan optimasi pada fungsi penerimaan data agar bisa lebih optimal dalam rangkaian proses penerimaan data nya.
2. Untuk menambahkan fitur *alert* secara *real time*.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sensor-Cloud, [Online]. Available: <http://sensorcloud.com/system-overview> [Diakses 2015]
- [2] <http://www.ntu.edu.sg/intellisys>
- [3] K. T. Lan, "What's Next? Sensor+Cloud?" in *Proceeding of the 7th International Workshop on Data Management for Sensor Networks*, pp. 978-971, ACM Digital Library, 2010.
- [4] Arduino Uno, [Online]. Available: <https://www.arduino.cc/en/main/arduinoBoardUno> [Diakses 2015]
- [5] F. Michael, "Milestones in the history of thematic cartography, statistical graphics, and data visualization", 2008
- [6] "IT Asssets Management", [Online]. Available: <http://www.itassetmanagement.net/> [Diakses 2015]
- [7] "JSON," JSON. [Online]. Available: <http://www.json.org/> [Diakses 2016]
- [8] Tatroe, K., MacIntyre, P. dan Lerdorf, R., 2013. *Programming PHP*, Third Edition. USA: O'Reilly Media, Inc.
- [9] Vaswani, Vikram., 2007. *Programming PHP Solutions*, First Edition. USA: McGraw Hill companies, Inc.
- [10] "What is MySQL?". *MySQL 5.1 Reference Manual*. Oracle.
- [11] Urlocker, M. Zack (13 December 2005). "Google Runs MySQL". The Open Force. M. Zack Urlocker
- [12] Sobel, Jason (21 December 2007). "Keeping Up". *The Facebook Blog*. Facebook
- [13] H. Kreger, *Web Services Conceptual Architecture*, New York: International Business Machines Corporation, 2001



- 14 Mell, Peter, dan Grance, Timothy, "The NIST Definition of Cloud Computing", National Institute of Standards and Technology, 2011